

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PELELANGAN ATAS BARANG JAMINAN GADAI PADA  
PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PAREPARE**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL SKRIPSI :**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PELELANGAN ATAS BARANG JAMINAN GADAI PADA  
PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PAREPARE**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**FIRA MARLEYN**

**NIM: 105731112521**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Allah SWT Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya”  
(Q.S Al – Baqarah: 286)

“Akan ada sosok anak yang diberikan karir dan rezeki yang baik untuk mengangkat derajat orang tua dan keluarganya dan semoga itu kamu”

### **PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku, Terima kasih Ya Allah, telah menitipkan diriku didalam rahim seorang perempuan yang ku panggil Mama, sosok laki-laki yang ku panggil Ayah. Bahkan jika benar nanti, ada kehidupan lagi setelah ini, aku tetap akan memilih mamah dan ayah sebagai orang tuaku.

Ya Allah, aku bersaksi bahwa orang tuaku telah menjaga sebaik-baiknya amanah yang engkau titipkan ini dihidup mereka. Bahkan jika aku tertidur lelap dimalam hari, mereka masih meneteskan air matanya di atas sajadah dan memohon kepadamu agar anaknya diberikan kesuksesan dalam hidupnya. Terkesan egois, namun aku memohon agar engkau memberikan orang tuaku usia dan umur yang panjang, raga & doa nya masih aku butuhkan untuk menemaniku.

### **PESAN DAN KESAN**

“Masa Depan Adalah Milik Mereka Yang Percaya Dengan Impiannya dan Jangan Biarkan Impianmu Dijajah Oleh Pendapat Orang Lain”





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi  
Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadaai Pada PT  
Pegadaian (persero) Cabang Parepare

Nama Mahasiswa : Fira Marleyni  
No. Stambuk/ NIM : 105731112521  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

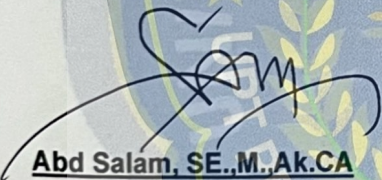
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 08 Mei 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisis Universitas Muhammadiyah Makassar.


**Makassar, 8 Mei 2025**

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Abd Salam, SE., M., Ak. CA**  
NIDN: 0931126607

  
**Rini Sulistiyanti, SE., M. Ak**  
NIDN: 0909118703

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

  
**Dr. Andi Janyan, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

  
**Dr. Mira, SE., M. Ak., Ak**  
NBM: 128 6844





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Fira Marleyni, Nim:105731115820 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 10 Dzulqaidah 1446 H/ 08 Mei 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Dzulqaidah 1446 H  
08 Mei 2025

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas umum: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., M., T., IPU (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Amril, SE., M.Si., Ak., CA (.....)  
2. Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak., CA (.....)  
3. Dr. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si (.....)  
4. Sahrullah, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM: 651 507**





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fira Marleyni

Stambuk : 105731112521

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi  
Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT  
Pegadaian (persero) Cabang Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa,

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya  
Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia  
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Dzulqaidah 1446 H  
08 Mei 2025 M

Yang membuat pernyataan



**Fira Marleyni**  
**NIM: 105731112521**

Diketahui oleh:



**Dr. H. Andi Jamban, S.E., M.Si**  
**NBM: 651 507**

Ketua Program Studi,

**Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak**  
**NBM: 128 6844**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fira Marleyni  
NIM : 105731112521  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan  
bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

### **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT Pegadaian (persero) Cabang Parepare**

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 10 Dzulqaidah 1446 H  
,08 Mei 2025 M

Yang membuat pernyataan,



**Fira Marleyni**  
**NIM:105731112521**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayat yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT Pegadaian (PERSERO) Cabang Parepare" Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr Ir. H. Abd Rakhim Nanda, MT., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak, Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.



4. Bapak Abd Salam, SE., M., Ak. CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai dengan baik.
6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak pernah lelang meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Teruntuk Allah SWT, terima kasih atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Cinta pertama dalam hidupku, Ayahanda Firman, terima kasih atas setiap tetesan keringat yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anak perempuanmu bisa sampai ke tahap ini. Terima kasih atas segala motivasi, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah penulis. Ayahku memanglah tidak kaya, tapi penulis tidak pernah tertidur dalam keadaan perut lapar dan tidak pernah berjalan tanpa alas kaki, penulis memiliki banyak impian salah satunya membuat engkau bangga melihat keberhasilan penulis. Terima kasih ayah, telah membuktikan kepada dunia bahwa anak seorang supir mobil bisa menjadi sarjana.

9. Pintu surgaku, wanita yang berperan penting dalam proses kehidupanku, Ibunda Hj Ratna, Terima kasih untuk setiap untaian doa yang engkau panjatkan diatas sajadah setiap hari untuk penulis. Seribu maaf penulis ucapkan jika terkadang pikiran kita tak sejalan. Terima kasih telah menjadi pelita dalam kegelapanku, terima kasih untuk pelukan hangat saat penulis rapuh dan jatuh dari kerasnya ujian dunia. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama, tetaplah selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
10. Kepada kedua adikku tercinta, Muhammad Ficra Lucia dan Nur Yuki No Fitri. Terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk menyelesaikan pendidikan secepatnya dan tepat waktu. Semoga penulis mampu menjadi pembuka jalan kesuksesan bagi kalian. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik adikku.
11. Kepada Akbar Matta, A. Md., Kep. Terima kasih telinga yang siap mendengar, ucapan yang selalu menenangkan, tangan yang selalu diulurkan, waktu maupun materi yang diberikan selama ini. Terima kasih sudah menjadi support system penulis. Penulis akan pastikan kedua tangannya akan menjadi yang pertama untuk menemani setiap prosesmu. Semoga Alam semesta selalu ingat bahwa penulis ingin kamu memenangi banyak hal di hidupmu. *You have to be yourself with the best version.*



12. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis yaitu, Fira Marleyni. Seorang anak pertama yang berusia 22 tahun, yang keras kepala namun terkadang sifatnya terkadang seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih sudah menjadi anak pertama yang kuat sebagai harapan pertama orang tua. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada. Rayakan selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakan kaki. Saya yakin usaha dan doa mu yang selalu kamu langitkan Allah sudah merencanakan dan memberikan pilihan yang tidak terduga pastinya terbaik untuk dirimu. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap langkahmu dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca. Penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini .

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 16 Maret 2025

Penulis





## ABSTRAK

**Fira Marleyni, 2025 “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT Pegadaian (persero) Cabang Parepare”. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Pembimbing Abd Salam dan Pembimbing Rini Sulistiyanti.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses pelelangan barang jaminan gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Parepare. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan, yaitu PASSION (Pegadaian Application System Integrated Online), telah terintegrasi secara menyeluruh dan mendukung operasional perusahaan secara efektif. Sistem ini mempermudah pengelolaan barang lelang, mulai dari pencatatan hingga pelaporan. Selain itu, pelaksanaan lelang barang jaminan berjalan sesuai prosedur yang berlaku, didukung oleh sistem informasi yang akurat dan transparan. Pendapatan perusahaan dari hasil lelang menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, seiring dengan banyaknya barang jaminan yang tidak ditebus oleh nasabah. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi di PT. Pegadaian Parepare terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Pelelangan Barang Jaminan

## ABSTRACT

**Fira Marleyni, 2025 "Analysis of the Application of the Auction Accounting Information System for Pawned Collateral at PT Pegadaian (Persero) Parepare Branch". Thesis of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor Abd Salam and Supervisor Rini Sulistiyanti.**

*This study aims to analyze the implementation of accounting information systems in the auction process of pawn collateral at PT. Pegadaian (Persero) Parepare Branch. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through interviews and documentation. The findings reveal that the accounting information system, PASSION (Pegadaian Application System Integrated Online), is comprehensively integrated and effectively supports the company's operations. This system facilitates the management of auction items, from recording to reporting. Furthermore, the execution of collateral auctions adheres to established procedures and is supported by accurate and transparent information systems. The company's revenue from auctions has increased annually, driven by the number of unredeemed collateral items. Thus, the accounting information system at PT. Pegadaian Parepare significantly contributes to the company's operational efficiency and effectiveness.*

**Keywords:** Accounting Information System, Collateral Auction



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.    LATAR BELAKANG.....	1
B.    RUMUSAN MASALAH.....	4
C.    TUJUAN PENELITIAN.....	4
D.    MANFAAT PENELITIAN.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A.    TINJAUAN TEORI.....	7
1. <i>GROUND</i> ED THEORY.....	7
2.    SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.....	8
3.    PEGADAIAN .....	17
B.    PENELITIAN TERDAHULU.....	25
C.    FLOW CHART.....	33
D.    KERANGKA PIKIR.....	35
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A.    JENIS PENELITIAN.....	37
B.    FOKUS PENELITIAN .....	37
C.    SITUS DAN WAKTU PENELITIAN .....	37
D.    JENIS DAN SUMBER DATA .....	38
E.    INFORMAN.....	39
F.    TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	40
G.    METODE ANALISIS DATA .....	40
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A.    Gambar Umum Pegadaian .....	41
B.    Hasil Penelitian .....	46

C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>





## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 KERANGKA PIKIR .....	33
GAMBAR 2.1 FLOW CART .....	45



## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 INFORMAN.....	37
TABEL 2.1 STRUKTUR ORGANISASI TINGKAT CABANG PEGADAIAN .....	43
TABEL 3.1 PROSEDUR PELELANGAN BARANG JAMINAN GADAI .....	46





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini sistem informasi sangat penting bagi perusahaan. Selain aset dalam bentuk kekayaan material, organisasi atau perusahaan memiliki aset yang lebih penting antara lain data dan informasi. Data dan informasi adalah aset yang paling penting bagi setiap organisasi. Organisasi menggantungkan diri pada sistem informasi untuk berdaya saing, jika suatu perusahaan kurang mendapatkan informasi dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan dalam mengontrol sumber daya, sehingga saat pengambilan keputusan-keputusan strategi akan terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam persaingan dengan lingkungan pesaingnya. Informasi tentang para pelaku yang terlibat dalam aktifitas-aktifitas tersebut penting untuk menetapkan tanggung jawab dari tindakan yang diambil. Sistem terdiri dari beberapa subsistem kecil yang masing-masing melakukan fungsi khusus untuk mendukung bagi sistem yang lebih besar tempat mereka berada.

Salah satu perusahaan jasa yang dapat membantu masyarakat dalam menyediakan kredit adalah pegadaian. Lembaga pegadaian menawarkan pinjaman dengan sistem gadai. jadi masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barangnya. Lembaga pegadaian memiliki kemudahan dalam pengurusan, prosedur dengan syarat-syarat administrasi yang mudah dan sederhana, dimana nasabah hanya akan memberikan keterangan-keterangan singkat tentang identitasnya dan tujuan pengguna

kredit, yang relatif singkat dana pinjaman yang sudah cair dan bunga relatif rendah.

Pemerintah membangun PT. Pegadaian sebagai lembaga keuangan yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya berupa pembiayaan kredit kepada masyarakat dalam bentuk penyaluran dana dengan jumlah yang relatif kecil maupun jumlah yang besar atas dasar gadai, juga sebagai jasa titipan, jasa taksiran. Barang yang digadaikan harus memiliki nilai ekonomis sehingga dapat dijadikan nilai taksiran oleh pihak gadai. PT. Pegadaian (persero) merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) atau lembaga perkreditan yang dikelola oleh pemerintah di Indonesia yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa memberikan pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Tujuan utama pegadaian memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan tanpa menjual agunan yang berharga. Dengan syarat, nasabah yang bersangkutan melunasi utangnya atau, jika nasabah wanprestasi atau tidak memperpanjang jangka waktu pinjaman dengan menjaminkan atau menebus pinjaman, melunasi utang nasabah dan memperpanjang jangka waktu pinjaman. Setelah membukukan agunan, pegadaian mengadakan lelang atas agunan nasabah yang hasilnya digunakan untuk menutup pinjaman dan utang nasabah.



Salah satu PT. Pegadaian (persero) yang banyak melakukan pelelangan barang gadai nasabah adalah PT. Pegadaian (persero) cabang parepare yang beralamatkan di jalan singa kota parepare sulawesi selatan. Pegadaian hadir sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan mereka yang belum terpenuhi.

Pelaksanaan lelang barang jaminan gadai pada PT. Pegadaian cabang parepare terjadi apabila nasabah tidak memenuhi kewajibanya untuk mengembalikan atau memperpanjang pinjamannya, maka PT. Pegadaian berhak untuk menjual barang jaminan dalam suatu pelelangan. Disebut pula bahwa apabila sampai dengan tanggal pengembalian kredit Dimana dalam surat tersebut telah disebutkan syarat yaitu: "jika sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman tidak dilunasi /diperpanjang maka barang jaminan akan dilelang pada tanggal sudah ditentukan" Agar lelang barang gadai. Untuk mencapai proses pelelangan secara efektif maka PT. Pegadaian Cabang Parepare harus mengandalkan sistem informasinya sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Proses pelaksanaan lelang barang jaminan pada PT. Pegadaian cabang parepare telah sesuai dengan aturan yang berlaku dalam aturan dasar pegadaian (ADP) juga disebutkan dalam pasal 19 ADP, yang berbunyi " kepala PT. Pegadaian berhak menetapkan peraturan-peraturan lelang dan persediaan lelang yang ditetapkan departemen keuangan atau pemerintah". Namun dalam perjanjian gadai, apabila nasabah tidak dapat melunasi hutang-hutangnya dan tidak mampu menebus barangnya sampai habis jangka waktu yang telah ditentukan, sebagaimana tujuan dari pegadaian adalah untuk memberikan jaminan pemegang gadai bahwa dikemudian hari piutangnya pasti dibayar dari nilai

jaminan, dan jika perjanjian tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh pihak nasabah maka pihak gadai berhak untuk melelang barang gadai tersebut.

Maka Dari itu saya melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memperluas pengetahuan secara mendalam, serta menjadi bahan referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya.



- b. Dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk penelitian lebih lanjut khususnya dalam sistem informasi akuntansi, baik dari segi teori maupun praktik.

## 2. Manfaat secara praktis.

Secara praktis, peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian yang dilakukannya akan memberikan informasi dan pengalaman baru bagi pihak yang terlibat, diantaranya sebagai berikut :

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memperoleh gelar sarjana pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar dan memberikan pengalaman dan meningkatkan pemahaman dalam menulis serta menggali informasi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi atas lelang.

### b. Bagi instansi pegadaian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana masukan dan evaluasi bagi pegadaian dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, sehingga informasi mengenai pelelangan barang atas barang jaminan gadai dapat tersampaikan secara tepat dan akurat kepada penerima pinjaman.

### c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta menambah informasi mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan

gadai sehingga dapat menjadi sumber referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. *Grounded Theory*

Penelitian *grounded theory* adalah suatu model dalam sebuah penelitian yang bersifat konseptual atau teori sebagai hasil pemikiran induktif. *Grounded theory* dikhususkan untuk menemukan atau menghasilkan teori dari suatu fenomena yang berkaitan dengan situasi tertentu. Situasi yang dimaksud adalah suatu keadaan ketika individu (subjek *penelitian*) berinteraksi langsung, mengambil bagian dan melebur berproses menjadi satu terhadap suatu fenomena. Proses pengembangan teori secara induktif dari data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Teori ini memungkinkan peneliti untuk menemukan pola dan kategori yang muncul dari data. *Grounded theory* merupakan metode ilmiah, karena proses kerjanya yang dirancang secara cermat sehingga memenuhi kriteria metode ilmiah, kriteria ilmiah yang dimaksud adalah :

- a. Adanya signifikasi
- b. Kesesuaian antara teori dan observasi
- c. Dapat digeneralisasikan
- d. Dapat diteliti ulang
- e. Adanya ketepatan dan ketelitian
- f. Bisa dibuktikan



Tujuan pendekatan *grounded theory* adalah untuk menghasilkan atau menemukan suatu teori yang berhubungan dengan situasi tertentu. Situasi di mana individu saling berhubungan, bertindak, atau terlibat dalam suatu proses sebagai respon terhadap suatu peristiwa. Inti dari pendekatan *grounded theory* adalah pengembangan suatu teori yang berhubungan erat kepada konteks peristiwa dipelajari.

Dengan kata lain, tujuan dari *Grounded Theory Approach* adalah teoritisasi data. Teoritisasi adalah sebuah metode penyusunan teori yang berorientasi tindakan/interaksi, karena itu cocok digunakan untuk penelitian terhadap perilaku. Penelitian ini tidak bertolak dari suatu teori atau untuk menguji teori (seperti paradigma penelitian kuantitatif), melainkan bertolak dari data menuju suatu teori. Untuk maksud itu, yang diperlukan dalam proses menuju teori itu adalah prosedur yang terencana dan teratur (sistematis). Pada dasarnya *Grounded Theory* dapat diterapkan pada berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, namun demikian seorang peneliti tidak perlu ahli dalam bidang ilmu yang sedang ditelitinya (Kadek & Ganesha, 2022).

## 2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi itu adalah suatu sistem yang dari SIM yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, dan juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi sistem informasi manajemen berkepentingan dengan penyediaan informasi yang menyeluruh dan berintegrasi untuk membantu pengambilan keputusan bagi berbagai tingkatan manajemen dari suatu organisasi atau perusahaan.

Ditinjau dari hal tersebut, maka sistem informasi akuntansi suatu subsistem dari sistem informasi manajemen yang menghasilkan informasi keuangan baik untuk kepentingan manajerial maupun eksternal berbasis data akuntansi yang biasanya disebut sistem informasi akuntansi dalam pengolahan rutin ini biasanya para manajer memerlukan satu sistem informasi akuntansi untuk mengenai aktifitas operasi rutin sepanjang siklus operasi perusahaan itu.

#### **a. Sistem**

Sistem didefinisikan sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama. Kumpulan elemen terdiri dari manusia, mesin, prosedur, dokumen, data atau elemen lain yang terorganisir dari elemen-elemen tersebut. Elemen sistem disamping berhubungan satu sama lain, juga berhubungan dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sistem sekumpulan yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berfungsi menerima input (masukan), mengolah input dan menghasilkan output (keluaran). Input dan output berasal dari luar sistem, atau dari lingkungan sistem tersebut berada, informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk keputusan sedangkan akuntansi adalah proses mencatat dan mengolah data transaksi dan menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan (Maydianto & Ridho, 2021)

Secara umum, sistem berasal dari bahasa latin, (*systema*) dan bahasa yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai tujuan. Sistem juga merupakan sebuah kesatuan bagian-bagian yang saling memiliki hubungan yang berbeda dalam suatu wilayah, serta memiliki item-item sebagai penggerak.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Sistem juga diartikan sebagai susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya. KBBI juga mendefinisikan pengertian sistem sebagai sebuah metode (li & Sistem, 2021).

#### **b. Informasi**

Kata informasi berasal dari kata perancis kuno *informacion* yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang berarti garis besar, konsep. Dan ide informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktifitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan.

Pengertian informasi menurut (Maydianto & Ridho, 2021) informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunanya. Informasi juga merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai



tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan.

Menurut (Amri, Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah, 2022) , karakteristik informasi yang berguna terdiri dari :

a) Relevan

Informasi itu relevan jika tidak mengurangi kepastian, memperbaiki kemampuan pengambilan keputusan yang membuat produksi, mengkonfirmasi atau memperbaiki ekspektasi mereka sebelumnya.

b) Andal

Informasi itu andal jika bebas dari kesalahan dari kesalahan atau penyimpangan, dan secara akurat mewakili kejadian atau aktivitas diorganisasi.

c) Lengkap

Informasi itu lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dalam masalah aktivitas-aktivitas yang diukur.

d) Tepat waktu

Informasi itu tepat waktu jika diberikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan pengambilan keputusan menggunakannya dalam membuat keputusan.

e) Dapat dipahami

Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.

f) Dapat diverifikasi

Informasi dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja sebagai independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama.

**c. Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan. Menurut (Sitorus & Sakban, 2021) sistem informasi suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi, akan menyampaikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian didalam organisasi. Sistem informasi juga menyatakan bahwa sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan distribusikan kepengguna.

Berdasarkan definisi yang telah ditulis maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu kombinasi yang teratur apapun dari orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber daya yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi kedalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan tertentu yang berguna untuk memproses data menjadi informasi dan pengetahuan.

#### d. Akuntansi

Menurut (li, 2021) akuntansi yaitu segi dimulai dari mencatat, menggolongkan, serta penyusunan ikhtisar dengan cara yang benar dalam pengukuran dan keadaan umum lainnya yang memiliki sifat keuangan untuk penafsiran hasilnya. Berdasarkan kamus besar bahasa indonesia (KBBI), akuntansi adalah sebuah teori dan praktifk dalam pencatatan keuangan, termasuk tanggung jawab, prinsip, standar, kelaziman, dan semua kegiatan yang berhubungan dengan akuntan. Secara umum akuntansi yaitu suatu proses mencatat, meringkas, menganalisa, dan melaporkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam usaha.

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, fungsi adalah menyediakan data kuantitatif, terutama mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi bertujuan menghasilkan informasi yang digunakan oleh pihak-pihak di dalam perusahaan (pemegang saham, pemeriksa pajak, investor, dan kreditor) yang mempunyai kepentingan terhadap kegiatan tersebut.



## e. Sistem Informasi Akuntansi

### a) Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Amri, Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah, 2022) sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi, dimana informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Kemudian, semakin menegaskan lebih lanjut bahwa sistem informasi akuntansi bukanlah sistem yang mengharuskan adanya penggunaan komputer, sistem informasi akuntansi merupakan sebuah pengembangan dari siklus akuntansi secara umum.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Adapun komponen sistem informasi akuntansi (SIA) terdiri dari lima komponen yaitu :

- (1) Orang-orang, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi
- (2) Prosedur-prosedur, baik yang manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpulkan data aktivitas-aktivitas organisasi.

- (3) Data, tentang proses-proses bisnis organisasi.
- (4) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Kelima komponen secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu :

- (1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang di laksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meminjam ulang (review) hal-hal yang terjadi.
- (2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
- (3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

### **b) Manfaat Dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Lestari, 2022), bahwa manfaat dan tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu :

- (1) Mengamankan harta kekayaan perusahaan
- (2) Menghasilkan berbagai informasi untuk pengambilan keputusan
- (3) Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
- (4) Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi
- (5) Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan)
- (6) Menghasilkan informasi untuk penyusutan dan evaluasi anggaran perusahaan
- (7) Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian

### **c) Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Fungsi dari sistem informasi akuntansi yaitu :

- (1) Mengumpulkan data
- (2) Pemrosesan data
- (3) Manajemen data
- (4) Pengendalian data
- (5) Penghasilan informasi



### 3. Pegadaian

PT. Pegadaian merupakan lembaga perkreditan yang berusaha dibidang jasa yang memberikan layanan pinjaman kredit gadai dengan jaminan barang-barang bergerak. Pengertian pegadaian menurut peraturan pemerintahan No. 10 tahun 1990 adalah penyaluran uang pinjaman atas dasar gadai dan membuat masyarakat agar dalam menerima pinjaman pegadaian dapat memecahkan masalah yang dihadapi dengan tidak menimbulkan masalah yang baru sesuai dengan motto pegadaian “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” Menurut akal bakal gadai tumbuh di daerah lambordin (italia utara) yaitu suatu bentuk uang pinjaman dimana debitur “manual” barang yang bergerak kepada kreditur dengan pihak membeli kembali instansi ini kemudian berkembang di daerah eropa. Di negara belanda disebut “*Bank Van Leasing*”.

#### a. Gadai

##### 1) Definisi Gadai

Istilah gadai berasal dari terjemahan dari kata *pand* (bahasa belanda) atau *ledge* atau *pawn* (bahasa inggris).

Menurut kitab undang-undang hukum perdata 1150 pengertian gadai adalah “ gadai adalah suatu hak yang diperoleh kreditur atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh debitur atau oleh kuasanya, sebagai jaminan atas utangnya dan yang memberi wewenang kepada kreditur untuk mengambil pelunasanan piutangnya dari barang itu dengan mendahului kreditur-kreditur lain dengan

pengecualian biaya penjualan sebagai pelaksanaan putusan atas tuntutan mengenai pemilikan atau penguasaan, dan biaya penyelamatan barang itu, yang dikeluarkan setelah barang itu diserahkan sebagai gadai dan yang harus didahulukan.

Pengertian gadai dalam pasal 1150 KUH perdata ini sangat luas dimana tidak hanya mengatur tentang pembebanan jaminan atas barang bergerak tapi juga mengatur tentang kewenangan kredit untuk mengambil pelunasannya dan mengatur eksekusi barang gadai, apabila debitur lalai dalam melaksanakan kewajibannya. Dan jika ditinjau dari efesiensi yang telah dipaparkan diatas maka gadai biasanya dikonstruksikan sebagai perjanjian *accecoir* (tambahan), sedangkan perjanjian pokoknya adalah perjanjian pinjaman yang meminjam uang dengan barang bergerak.

## 2) Dasar Hukum Gadai

Dasar hukum gadai terdapat pada kitab undang-undang hukum perdata dan peraturan perundang-undangan lainnya, sebagai berikut :

- a) Pasal 1150 KUH perdata sampai dengan pasal 1160 KUH perdata.
- b) Artikel 1196 vv, titel 19 buku III NBW.
- c) Peraturan pemerintahan nomor 9 tahun 1969 pada pasal 6 tentang sifat usaha yang dilakukan pegadaian.
- d) Peraturan pemerintahan nomor 103 tahun 2000 tentang perusahaan (perum) pegadaian.

e) Peraturan OJK Nomor 31/POJK.05/2016.

### 3) Subjek Dan Objek Gadai

Subjek gadai terdiri atas dua pihak, yaitu yang pertama adalah pemberian gadai (*pandgever*) yang merupakan orang atau badan hukum yang memberikan jaminan dalam bentuk benda bergerak selaku gadai kepada penerima gadai untuk pinjaman uang yang diberikan kepadanya atau kepada pihak ketiga. Sedangkan pihak yang kedua adalah penerima gadai (*pandnemer*), yaitu orang atau badan hukum yang menerima gadai sebagai jaminan untuk pinjaman uang yang diberikannya kepada pihak pemberi gadai (*pandgiver*). Hampir semua barang bergerak dapat dijadikan barang jaminan.

Sesuai dengan ketentuan pasal 1150.1152 ayat (1), pasal 1153. dan pasal 1158 ayat (1) KUHPerdara, objek jaminan gadai adalah sebagai berikut : Benda bergerak berwujud atau bertubuh (*lichamelijk*), yaitu benda yang secara sifat dapat berpindah atau dipindahkan, misalnya perhiasan, barang elektronik, barang-barang mesin dan lain-lain. Benda bergerak tidak berwujud atau tidak bertubuh (*onlichamelijk*), yaitu berupa macam-macam hak tagihan (*vorderingsrecht*), agar mendapatkan pembayaran sejumlah uang dapat digunakan surat-surat piutang.

Namun ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar barang tersebut dapat diterima sebagai barang jaminan antara lain :



a) Syarat ekonomis

- (1) Mempunyai nilai ekonomis sehingga mudah dipasarkan / dijual belikan secara bebas dan umum.
- (2) Mempunyai nilai yang relatif stabil/konstan atau akan lebih bagus lagi kalau nilainya terus naik.
- (3) Mempunyai nilai permohonan lebih besar dari pada jumlah permohonan kredit.
- (4) Secara fisik masih mempunyai bentuk yang masih baik dan layak pakai serta tidak mudah rusak, karna barang yang rusak nilai ekonomisnya akan turun.

b) Syarat yuridis

- (1) Barang tersebut adalah milik nasabah atau milik orang lain yang dikuasakan kepadanya.
- (2) Mempunyai bukti-bukti kepemilikan, khususnya untuk barang jaminan sepeda motor dan mobil. Surat-surat STNK, BPKB, dan nomor mesin serta nomor angka harus lengkap dan jelas.

Adapun jenis barang yang dapat digadaikan antara lain :

- a) Barang perhiasan dimana perhiasan ini tersebut dari emas, perak platina, intan mutiara, dan batu mulia.
- b) Kendaraan seperti mobil, motor, sepeda dll.
- c) Barang elektronik seperti handphone dan laptop.

#### 4) Sifat Dan Karakteristik

Surat berharga yang dijamin pada umumnya mempunyai ciri-ciri dan ciri-ciri surat berharga fisik sebagai berikut: Pokok gadai tergantung pada siapa barang yang digadaikan (*droit de suite*). Asas *Droit Suite* pada dasarnya adalah asas yang dalam salah satu asas hukum substantif yang dikenal dengan *BW*, hukum mengikuti pokok permasalahan kemanapun dan sebaliknya tidak dikenal dalam *common law*. Janji mempunyai prioritas (*Droit de Preference*).

Menurut Pasal 1133 KUH Perdata, ada jenis hipotek lainnya. Hipotek, jaminan perwalian atau pembebanan, sifat kehati-hatian dalam pelunasan suatu utang di antara mereka yang berhutang uang atau berdasarkan asas keutamaan. Selain itu, kedudukan kreditur lain dan sifat hak prioritasnya dapat mengakibatkan hak-hak substantif yang lebih awal lebih diutamakan daripada hak-hak substantif yang kemudian, yang sering disebut dengan asas prioritas. Gadai juga memiliki sifat dan karakteristik khusus diantaranya :

##### a) Gadai adalah hak kebendaan

Hak fisik yang berupa hak gadai bukanlah hak untuk menikmati suatu barang, misalnya hak milik atau hak pakai. Rephrase Suatu barang bekas harus diserahkan kepada kreditur, bukan untuk dipakai. Suatu tuntutan harus dijamin dengan menerima ganti rugi dari barang untuk menyelesaikan tuntutan itu.

b) Objek gadai berada dalam kekuasaan kreditur

Barang yang digadaikan berada dalam penguasaan penerima gadai terhadap penerima gadai karena adanya kewajiban untuk memberikan hak milik . Syarat-syarat tawaran kepemilikan diatur dalam Pasal 1150 dan 1152 KUH Perdata dan merupakan syarat-syarat pokok sahnya utang. Suatu akad yang diserahkan oleh debitur kepada kreditur setelah akad pokok (utang dan tagihan) selesai dibuat.

c) Bersifat *accessoir* (tambahan)

Yang dimaksud dengan tambahan adalah sah atau tidaknya suatu gadai ditentukan oleh akad pokoknya dan ada tidaknya utang, maka sahlah akad tambahan yaitu akad gadai.

**b. Lelang**

**1) Definisi Lelang**

Lelang merupakan kegiatan sehari-hari di PT. Pegadaian (Persero) akan dijual untuk menyelesaikan pinjaman bermasalah, dengan sebagian dana hasil lelang digunakan untuk melunasi hutang pinjaman dan membayar sewa modal, dan sebagian sisanya untuk menutup biaya lelang barang tersebut. digunakan untuk membiayai Lelang Pada saat penjualan, pihak pegadaian akan membebankan biaya lelang kepada pembeli dan penjual sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perusahaan. Apabila hasil lelang agunan tidak



mencapai seluruh jumlah pinjaman nasabah, maka uang hasil lelang diimbangi, karena nasabah wajib membayar pinjaman keuangan tersebut. Apabila hasil Lelang Agunan melebihi jumlah pinjaman Anda, maka Anda berhak mendapatkan pengembalian jumlah kelebihan tersebut (Indriasari, 2021).

Menurut (Andarsyah & Fadilla, 2022) Lelang merupakan salah satu hal penting yang menunjang peredaran uang PT. Pegadaian (Persero) merupakan kegiatan pengumpulan dana pinjaman dari nasabah. Jika tidak dilakukan lelang, maka PT akan menyediakan dananya. Pegadaian mungkin bingung. Prosedur penerimaan deposit sangat sederhana, dan Anda dapat menerima deposit dalam waktu yang relatif singkat hanya dengan dokumen identitas dan jaminan.

## **2) Fungsi Lelang**

Lelang sebagai sarana penjualan barang khususnya sejak semula dimaksudkan sebagai pelayanan umum. Artinya siapapun dapat memanfaatkan pelayanan jasa unit lelang negara untuk menjual barang secara lelang. Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 93/PMK.06/2010 tentang petunjuk pelaksanaan lelang, fungsi lelang ada 2 yaitu :

### **a) Fungsi privat**

Lelang merupakan lembaga pasar yang menghubungkan pembeli dan penjual sehingga berfungsi memperlancar arus transaksi barang. Fitur ini dimaksudkan untuk memberikan layanan penjualan produk kepada masyarakat

umum, pengusaha, dan peserta lelang yang ingin melelang produk.

b) Fungsi publik

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan pengelolaan pemerintahan yang baik, kami memberikan pelayanan penjualan yang berkaitan dengan perlindungan aset yang dimiliki dan dikelola oleh negara, memberikan layanan penjualan barang yang cepat, aman, tertib dan harga wajar, serta mengumpulkan lelang dari pemerintah. Pendapatan negara berupa retribusi dan uang buruk (Andarsyah & Fadilla, 2022).

**3) Hal yang menyebabkan diadakannya lelang**

Lelang dapat dilaksanakan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut yaitu :

- a) Pada saat masa pinjaman habis atau jatuh tempo, nasabah tidak bisa menebus barang yang di gadaikan dan membayar kewajiban lainnya karena berbagai alasan.
- b) Pada saat masa pinjaman habis atau jatuh tempo, nasabah tidak memperpanjang batas waktu pinjaman karena berbagai alasan. Hasil dari pelelangan barang yang digadaikan akan digunakan untuk melunasi seluruh kewajiban nasabah kepada perum pegadaian yang terdiri dari, pokok pinjaman, sewa modal atau bunga, biaya lelang.

## B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu, penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan penulis sebagai bahan dasar pertimbangan atau sebagai landasan penelitian untuk memperkuat penelitian yang hendak dilakukan. Dengan demikian, penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan berdasarkan pencarian sebagai berikut :

1. Penelitian dari kadek arysta maharani dan putu eka dianita marvilianti dewi, Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2023 dengan judul *“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT. Pegadaian Area Denpasar 1”*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada lelang aset agunan pada PT Pegadaian Denpasar 1 gagal menurunkan saldo aset agunan pada proses lelang (BJDPL) yang disebabkan oleh beberapa faktor itu. Hal ini mencakup faktor internal seperti kesalahan sistem atau manusia, serta faktor eksternal seperti batas pembayaran pelanggan atau perubahan informasi pribadi pelanggan. Meskipun sistem informasi akuntansi Lelang Pegadaian di Wilayah Pengembangan Pegadaian 1 Denpasar telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional, namun kelemahan pada sistem masih dapat dihindari dan diatasi

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang sistem informasi akuntansi, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan jenis data penelitiannya. Penelitian Kadek Arysta berlokasi di PT



Pegadaian Area Denpasar 1 dan jenis data penelitiannya yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sedangkan lokasi penelitian peneliti ini di PT Pegadaian (Persero) CP Besuki Situbondo dan jenis data peneliti adalah kualitatif.

2. Penelitian dari Firginia Byll, Julie J. Sondakh, dan Robert Lambery, Universitas Sam Ratulangi pada tahun 2023 dengan judul *“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Barang Lelang Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Karombasan”*.

Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa menunjukkan sistem manajemen internal PT. Pegadaian Cabang Calombasan terlibat dalam lingkungan pengelolaan, kegiatan pengelolaan dan pemantauan sesuai dengan standar *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*. Namun aspek komunikasi informasi dan penilaian risiko sulit diterapkan di PT. Pegadaian Cabang Karombasan belum sepenuhnya patuh pada *framework COSO*.

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang sistem informasi akuntansi, namun perbedaannya terletak pada lokasi dan konsepnya. Sebuah studi oleh *Virginia Byll dkk* Berlokasi di PT. Pegadaian Cabang Calombasan, dan konsep penelitiannya berkaitan dengan evaluasi sistem informasi akuntansi produk lelang, namun lokasi penelitian peneliti ini adalah PT Pegadaian (Persero) CP Beski Situbond, dan konsep penelitiannya adalah penerapan informasi akuntansi Ini tentang Sistem barang lelang.

3. Penelitian dari Elvira Angel Lestari, Universitas BOSOWA pada tahun 2022 dengan judul *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Barang Lelang Pada PT Pegadaian (Persero) CP Pelita”*

Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi PT Pegadaian (Persero) CP Pelita mempunyai kemampuan untuk mendukung proses lelang surat berharga yang terkomputerisasi dan tidak dilunasi oleh nasabah setelah jatuh tempo. Persamaan dalam penelitian ini adalah terkait sistem informasi akuntansi, namun perbedaannya terletak pada lokasi dan konsepnya. Lokasi penelitian Elvira adalah PT Pegadaian (Persero) CP Pelita, dan konsep penelitiannya berkaitan dengan analisis sistem informasi akuntansi produk lelang. Mengenai penerapan sistem informasi akuntansi produk lelang.

4. Penelitian dari Deppi Linda, Zulkarnaini, dan Ayufirdha. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya pada tahun 2022 dengan judul *“Sistem Pegadaian Barang dan Pelelangan Berbasis Web PT. Pegadaian Cabang Bandar Lampung”*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem registrasi gadai dan lelang produk berbasis web PT. Pegadaian Cabang Bandar Lampung. lokasi dan kecepatan transaksi dalam proses bisnis dimudahkan, dan memudahkan pengguna dalam menyelesaikan pembelian kredit gadai dan produk lelang, serta pendaftaran anggota dan pendaftaran lelang online dengan lebih efisien dan lancar dibandingkan tradisional. Pada lelang, peserta menggunakan layanan online untuk mendaftar dan mencari informasi lelang.

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang pelelangan pada barang jaminan, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus penelitiannya. Penelitian Deppi Linda, Zulkarnaini, dan Ayufirdha berlokasi di PT Pegadaian Cabang Bandar Lampung dan fokus penelitiannya kepada sistem pegadaian dan pelelangan berbasis *web*, sedangkan lokasi penelitian peneliti ini di PT Pegadaian (Persero) CP Besuki Situbondo dan fokus penelitiannya lebih kepada penerapan sistem informasi akuntansi atas barang lelang.

5. Penelitian dari Rahma Sri Rahayu, Universitas BOSOWA pada tahun 2022 dengan judul *“Evaluasi Sistem Penyelesaian Hutang dengan Pelelangan Barang Jaminan Gadai Emas PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Butung”*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT Pegadaian (Persero) cabang Pasar Butung, pembayaran hutang pelanggan dilakukan melalui lelang dengan jaminan sebagai bentuk pelunasan jumlah pinjaman pelanggan. Jika pelanggan mempunyai kelebihan uang pada saat lelang maka perusahaan akan mengembalikannya kepada pelanggan, namun jika terdapat kekurangan maka pihak perusahaan akan menghubungi pelanggan agar bisa melunasi kekurangan tersebut. Meski demikian, PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Butung tidak pernah dirugikan dengan sistem lelang sampingan tersebut. Dengan demikian, perusahaan tidak pernah merasa dirugikan, karena sistem yang diterapkan pada awal pendirian untuk mencegah risiko tersebut berjalan dengan baik.



Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang pelelangan barang jaminan, sedangkan perbedaannya terletak pada konsep dan fokus penelitiannya. Penelitian Rahma Sri berkonsep dan fokus pada evaluasi sistem penyelesaian utang dengan pelelangan barang jaminan gadai emas, sedangkan peneliti berfokus kepada penerapan sistem informasi akuntansi atas barang lelang.

6. Penelitian dari Efi Alfira, Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2022 dengan judul *“Sistem Lelang Barang Jaminan di Pegadaian Cabang Barru (Analisis Keuangan Syariah)”*.

Dari hasil penelusuran diketahui bahwa dalam tata cara lelang jaminan pegadaian, pegadaian mengeluarkan surat panggilan dan surat peringatan kepada pemilik barang pada waktu-waktu tertentu sebelum dan pada saat lelang untuk melunasi utangnya. Dalam hal lelang, jaminan apa pun yang tidak ditebus oleh pemilik barang akan ditanggung. Apabila suatu surat berharga dijual dengan keuntungan pada harga pasar terbuka, sisa hasil setelah dikurangi biaya administrasi dibayarkan kepada pemilik instrumen, dan Badan menanggung risiko kerugian.

Persamaan dalam penelitian ini adalah terkait lelang barang gadai, namun perbedaannya terdapat pada lembaga pegadaian. Walaupun penelitian Efi Alfira menggunakan lembaga pegadaian syariah, namun peneliti menggunakan lembaga pegadaian tradisional.

7. Penelitian dari Dinda Tri Suci Wardhani, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020 dengan judul *“Sistem*

*Informasi Akuntansi Lelang pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Tarai Cabang Panam Pekanbaru”.*

Hasil penelitian ini menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi Lelang sudah berjalan efektif dan efisien serta sesuai proses yang sedang berjalan. Hal ini dibuktikan dengan kuitansi pegadaian dan dokumentasi transaksi sebanyak . transaksi yang disusun secara matang. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa apabila nasabah tidak membayar utangnya tepat waktu dan tidak memperpanjang jangka waktu, maka agunan PT akan dilelang. Dana hasil penjualan lelang Pegadaian (Persero) akan digunakan untuk melunasi seluruh utang pelanggan, termasuk pokok pinjaman, bunga, dan biaya lelang.

Persamaan penelitian ini adalah mengenai sistem informasi akuntansi, namun perbedaannya terletak pada lokasinya. Dinda Research berlokasi di PT. Pegadaian (Persero) UPC Tarai Panam Cabang Pekanbaru. Lokasi penelitian peneliti ini adalah PT Pegadian (Persero) CP Beski Situbond.

8. Penelitian dari Maulida, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2020 dengan judul *“Analisis Pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Gadai Pada PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Darussalam Ditinjau dari Fatwa DSN No.25/DSN-MUI/III/ 2002”*.

Hasil temuan menunjukkan bahwa lelang barang di Pegadaian Unit Layanan Syariah Darussalam telah sesuai dengan fatwa DSN dari segi tanggal jatuh tempo, markup penjualan, dan hasil markup. Namun Departemen Pelayanan Pegadaian Syariah Darussalam

belum mengikuti fatwa DSN tentang untung dan rugi penjualan marhun. Sesuai kontrak tertulis antara DSN Fatwa dan Rahn, tanggung jawab atas cacat ada pada Rahn. Namun jika ada tambahan keuntungan dari penjualan Maruhun, maka pegadaian akan mengembalikan kelebihanannya. Namun dalam praktik Departemen Pelayanan Syariah Pegadaian Darussalam, jika terjadi defisit penjualan Marhun karena kendala komunikasi dengan nasabah, maka penilai tidak wajib membayar defisit tersebut kepada nasabah yang tidak dapat dihubungi Anda. Untuk menutupi karyawan outlet situs yang cacat.

Persamaan penelitian-penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang lelang agunan, namun perbedaannya terletak pada pokok bahasan dan fokus penelitian. Penelitian Maulida fokus pada Unit Pelayanan PT Pegadaian Syariah Darussalam dan fokus pada analisis pelaksanaan lelang agunan, sedangkan peneliti ini fokus pada PT Pegadaian (Persero) dan fokus pada analisis pelaksanaan lelang agunan sistem.

9. Penelitian dari Muhammad Adnin Warid, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun 2020 dengan judul *"Implementasi Lelang Barang Jaminan di Pegadaian Syariah"*

Berdasarkan hasil penelitian, jika ada nasabah yang tidak mampu membayar utangnya, Pegadaian Syariah Cabang Simpang Sekip Bengkulu menawarkan 2 pilihan, nasabah dapat mengajukan kembali perpanjangan jangka waktu pinjaman dengan membayar kembali administrasi, dan nasabah menyerahkan permohonan kepada



pegadaian dengan tambahan jumlah pinjaman dikurangi biaya administrasi, namun apabila tidak ada hasil dalam mencari alternatif atau nasabah tidak mau memilih pilihan tersebut, maka akhirnya pihak jasa gadai syariah melelang jaminan nasabah dengan harga yang sama. Pegadaian Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu yang menurut Fatwa DSN-MUI melakukan lelang sampingan pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu telah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang lelang barang jaminan, sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya, penelitian Muhammad Adnin Warid berobjek di PT Pegadaian Syariah sedangkan peneliti berobjek di PT Pegadaian konvensional.

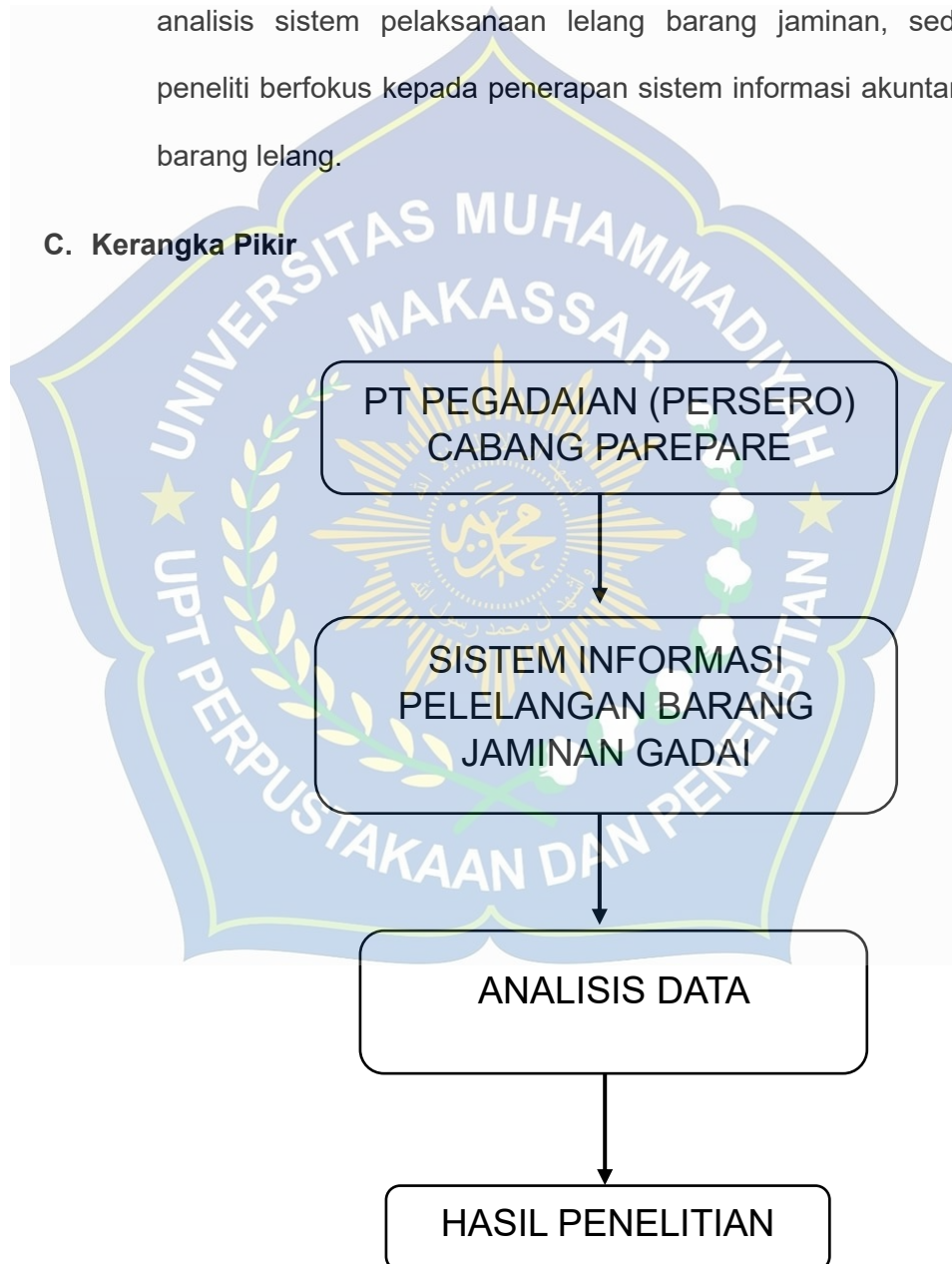
10. Penelitian dari Rosi Apriliyanti, Politeknik Harapan Bersama pada tahun 2021 dengan judul *“Analisis Sistem Pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Grogol”*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa jika peminjam atau pelanggan tidak memenuhi tanggung jawab untuk mengembalikan atau memperpanjang pinjaman setelah batas waktu tertentu, PT Pegadaian (Persero) memiliki hak untuk melelang aset keuangan mereka dan memberitahukan tentang lelang yang dilakukan kepada pihak terkait. Proses lelang telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) melalui anak

perusahaannya di Grogol dan sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang lelang barang jaminan, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian Rosi Apriliyanti berfokus pada analisis sistem pelaksanaan lelang barang jaminan, sedangkan peneliti berfokus kepada penerapan sistem informasi akuntansi atas barang lelang.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 1.1  
Kerangka pikir

Pada sebuah perusahaan PT. Pegadaian Cabang Parepare peneliti akan mencari apa saja kompleksitas proses pelelangan dan berfokus pada sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai, dalam hal ini bertujuan untuk memahami sejauh mana sistem ini bekerja, sejauh mana efektifitasnya dan apa saja kendala yang dihadapinya. Setelah mengetahui semuanya, peneliti akan mengumpulkan data dan menganalisa data seperti daftar hasil wawancara terhadap informan-informan yang telah ditentukan dan juga hasil dokumentasi setelah mengamati secara langsung. Setelah semua data di rampung peneliti akan menentukan apa saja hasil penelitian yang di hasilkan, menginterpretasikan data yang telah di kumpulkan dan di analisa dan merumuskan semua hasil tersebut ke dalam bentuk kesimpulan.





### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian *descriptive research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan sistematis menggunakan data-data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari kantor PT. Pegadaian cabang parepare khususnya pada sistem informasi akuntansi.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Untuk membatasi data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan pada Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare.

#### **C. Situs Dan Waktu Penelitian**

Situs dan waktu penelitian di lakukan di PT. Pegadaian Cabang Parepare, Kota Parepare yang beralamat Jl. Singa No. 35, Labukkang, Kec Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91111. Yang bergerak dalam bidang industri keuangan dibidang pembiayaan, emas dan aneka jasa dan akan meneliti mulai bulan November hingga Desember 2024.

## D. Jenis Dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Data Kualitatif, yaitu berupa gambaran umum perusahaan dan penjelasan mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT.Pegadaian (Persero) CP Parepare Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *descriptive research*. *descriptive research* merupakan metode yang dilakukan dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian menjadi satu kesimpulan.

Data-data yang telah peneliti kumpulkan dari penelitian langsung akan dijabarkan melalui analisa guna memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang ada. Penulis melakukan penelitian di PT. Pegadaian (Persero) Cabang parepare yakni dengan cara menganalisis sistem informasi akuntansi atas barang lelang.

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan dua jenis data yaitu sebagai berikut :

#### a. Data *primer*

Data yang diperoleh dengan mengumpulkan sejumlah keterangan atau fakta melalui wawancara dengan pemimpin dan karyawan PT.Pegadaian Cabang Parepare, Kota Parepare.

b. *Data sekunder*

Data yang diperoleh dari sumber tertulis yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai di kantor PT. Pegadaian Cabang Parepare.

**E. Informan**

Penentuan informan penelitian ini di peroleh dari rekomendasi instansi PT. Pegadaian (persero) cabang parepare yang telah peneliti tetapkan berikut dibawah ini sebagai informan :

Tabel 1.1  
Informan kunci

No	Nama	Jabatan
1.	Abdul Samad	Pimpinan cabang
2.	Abdul Hamid	Penafsir 1
3.	Indriyani Safitri	Costumer relation officer (CRO)
4.	Adinda Khaeruninnsa irwan	Kasir
5.	Eka Jaya Putra	Pemegang agunan

Sumber : peneliti 2024

Adapun kreteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan diharapkan pada penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memberikan informasi mengenai masalah yang sedang di teliti.



## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan penulisan dengan melalui beberapa tahap diantaranya yaitu :

1. Wawancara Penulisan melalui tanya jawab secara langsung dengan kepala cabang pegadaian cabang parepare dan beberapa karyawan sehubungan dengan pengambilan data tentang objek yang diteliti mengenai pelelangan barang jaminan gadai.

2. Dokumentasi

Yaitu berupa pengumpulan data yang didapat secara tidak langsung dari perusahaan.

## **G. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tujuan dari setiap metode dan teknik analisis adalah untuk menyederhanakan data sehingga dapat dimengerti. Pertama-tama menganalisis dan mengorganisir atau mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengukur, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan sehingga data tersebut lebih berarti.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan dengan menganalisis kenyataan atau fakta yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkannya dengan teori-teori yang penulis dapatkan. Adapun urutannya yaitu :

1. Identifikasi

Identifikasi adalah pondasi dari analisis data yang baik. Dengan memahami variabel, jenis data, dan tujuan penelitian, setelah itu peneliti menggunakan metode analisis yang tepat dan menghasilkan hasil yang akurat dan bermakna.

2. Analisis Data

Setelah peneliti mengidentifikasi data yang akan digunakan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga kita dapat menarik kesimpulan dan menjawab pertanyaan penelitian.

3. Reduksi

Dengan menjelaskan proses reduksi data yang dilakukan, peneliti dapat memberikan transparansi mengenai bagaimana data dianalisis dan bagaimana kesimpulan diperoleh. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan dapat direplikasi oleh peneliti lain.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan bagian akhir dari proses penelitian dimana peneliti menyajikan interpretasi terhadap hasil analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan di awal penelitian. Dengan menulis kesimpulan yang baik, peneliti dapat menyampaikan hasil penelitiannya dengan efektif dan memberikan kontribusi



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambar Umum Pegadaian**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Pegadaian Cabang Parepare**

PT. Pegadaian Cabang Parepare merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan berdiri pada tanggal 18 maret 1901. Pegadaian sebagai lembaga resmi di indonesia yang memiliki sejarah panjang dalam memberikan layanan keuangan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang memerlukan dana dengan cara menggadaikan barang. Pegadaian cabang parepare merupakan salah satu cabang yang melayani masyarakat di wilayah sulawesi selatan.

sejak dikelola pemerintah republik indonesia, pegadaian telah mengalami sejumlah pergantian status mulai dari Perusahaan Negara (PN) pada tanggal 1 januari 1961. Perubahan status kedua adalah berdasarkan peraturan pemerintah nomor 7 tahun 1969 yang menjadikan pegadaian sebagai perusahaan jawatan (PERJAN). Selanjutnya, diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1990 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2000 sebagai landasan hukum penetapan status Pegadaian sebagai Perusahaan Umum (PERUM). Status ini berlangsung hingga tahun 2011. Pada tanggal 13 Desember 2011, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2011 yang mengubah status badan hukum Pegadaian menjadi Perusahaan Persero (Rusli & Bisnis, 2021)



Sebagai perusahaan perseroan, PT Pegadaian (Persero) didirikan melalui Akta Pendirian Nomor 01 tanggal 1 April 2012 yang dibuat oleh Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., seorang notaris di Jakarta Selatan. Akta ini disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-17525.AH.01.01 tanggal 4 April 2012 sebagai pengesahan badan hukum PT Pegadaian (Persero). Selanjutnya, Akta Pendirian tersebut mengalami pembaruan, dengan revisi terakhir tercantum dalam Akta Nomor 10 tanggal 12 Agustus 2012, yang juga dibuat oleh Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0956467 pada tanggal 12 Agustus 2015 (Yosi amalia, 2020)

## 2. Visi Dan Misi Pegadaian

### Visi

Menjadi *the most financial company* di Indonesia dan sebagai agen inklusi keuangan pilihan utama masyarakat.

### Misi

- 1) Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh stakeholder dengan mengembangkan *stakeholder*.
- 2) Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi ultra mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan *stakeholder*
- 3) Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui :
  - (1) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
  - (2) Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
  - (3) Praktek manajemen risiko yang kokoh

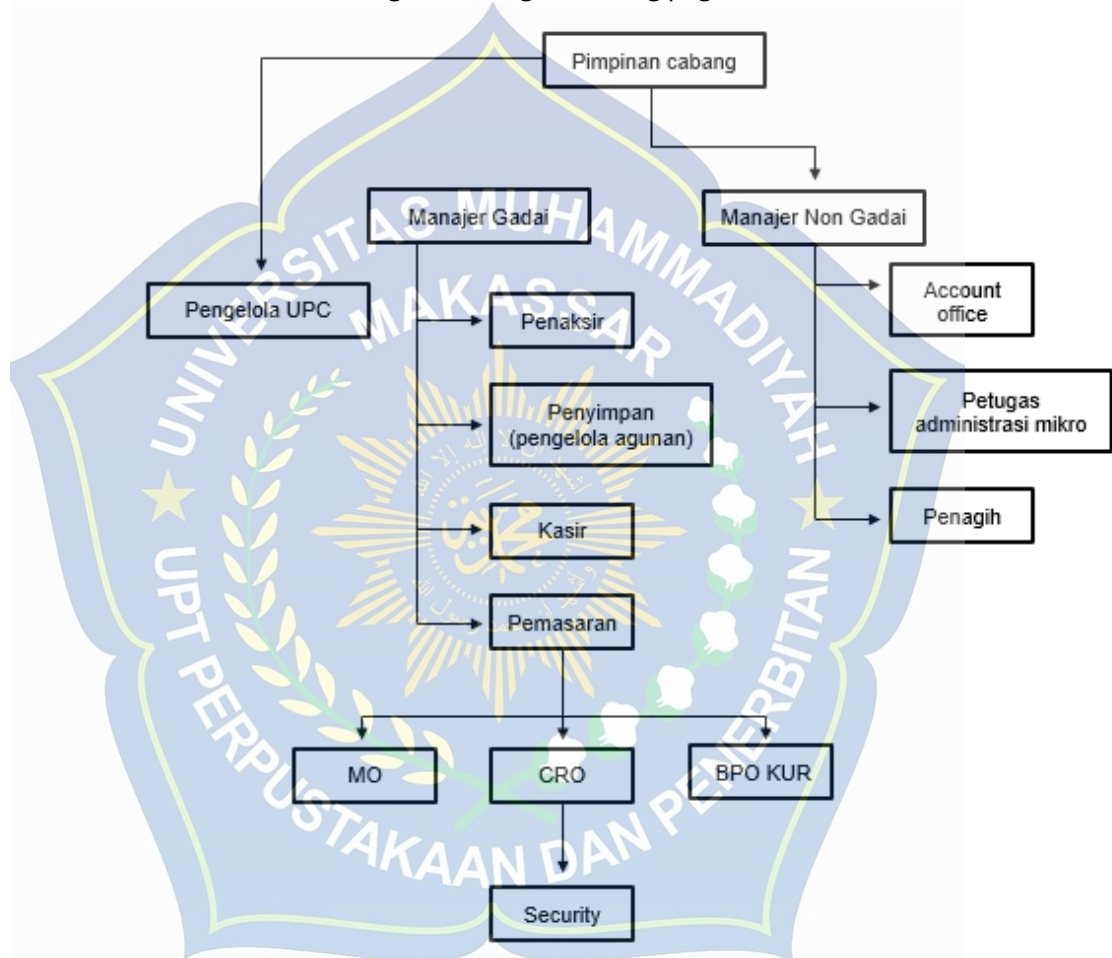
(4) SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

### 3. Struktur Organisasi di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Parepare

PT. Pegadaian Cabang Parepare memiliki Struktur organisasi dalam menjalankan operasi dan berbagai kegiatan lain yang mendukungnya.

**Tabel 2.1**

Struktur organisasi tingkat cabang pegadaian

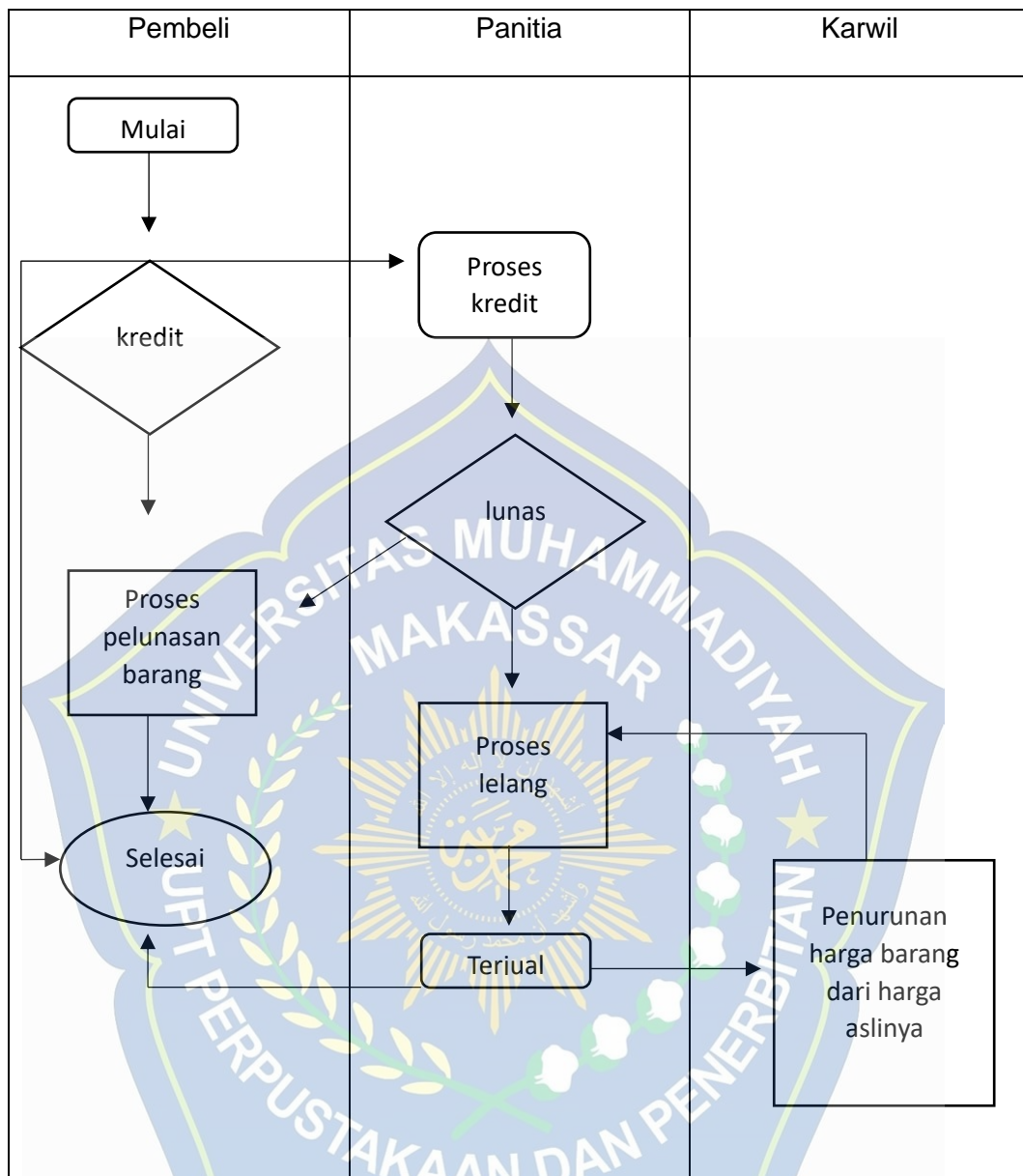


Sumber : [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)

#### 4. Flow Chart

Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk mendeskripsikan melalui gambar prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan perusahaan, harus data yang melalui sistem. Bagan alir sistem menunjukkan hubungan antara *input*, pemrosesan, dan *output* dari suatu SIA. Bagan alir suatu sistem diawali dengan mengidentifikasi baik input yang memasuki sistem maupun asal *input* tersebut. *Input* tersebut akan diikuti oleh bagan pemrosesan di dalam bagan alir, yaitu langkah-langkah yang dilaksanakan atas data, dan informasi yang dihasilkannya komponen keluaran (*output*) yang dapat disimpan untuk dipergunakan, kemudian disampaikan pada layar atau dicetak di atas kertas.





Gambar 2.1  
Flow cart



## 5. Prosedur Pelaksanaan Pelelangan Barang Jaminan Gadai

Berikut adalah tahapan umum yang dilalui dalam pelaksanaan lelang barang jaminan gadai sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Prosedur Pelelangan Barang Jaminan Gadai

No	Pelaksana Pelalangan	Langkah	Aktifitas
1.	Pemegang gudang	1	Mempersiapkan barang jaminan yang akan di lelang, dengan mencocokkan pada buku gudang.
2.	Pelaksanaan Pelelangan	2	Menyiapkan berita acara penyerahan barang jaminan yang akan di lelang dengan di lampirkan daftar barang lelang. Formulir penjualan lelang beserta barang jaminannya dan mengarsip rangkap kedua berdasarkan tanggal.
		3	Cocokan dengan fisik barang jaminan yang akan di lelang.
		4	Menetapkan harga penjualan lelang dengan pedoman sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apabila taksiran baru lebih rendah maka harganya minimal lelang baru dibulatkan keatas menjadi rupiah penuh.</li> <li>- Apabila taksiran baru lebih tinggi maka harga minimal lakunya lelang adalah sebesar maksimal berdasarkan taksiran baru.</li> </ul>
		5	Setiap barang jaminan yang telah laku di lelang, kepada pembelinya dibebankan biaya lelang pembeli sebesar 9% dan 0,7% dana sosial.

		6	Penjualan harga lelang didasarkan kepada penawaran tertinggi dan disetujui oleh pelaksana lelang dan langsung di catat pada daftar rincian penjualan lelang. Dan di perjelas daftarnya yang baik.
		7	Setelah selesai lelang, dibuat berita acara lelang (BAL) dan menyerahkan kepada kasir bersama dengan pendapatan lelang. Untuk barang-barang yang tidak laku dilelang dicatat pada rigester barang sisa lelang (RBSL).
		8	Menerima BAL, RBSL dan uang hasil penjualan lelang.
		9	Atas dasar BAL dan uang tunia yang di terima di catat pada LHK, dan uang di simpan di brangkas. BAL dan RBSL, di serahkan kepada petugas administrasi.
		10	Menerima BAL, RBSL, dan kasir.
		11	Mencatat nomor-nomor barang jaminan yang di lelang dalam buku kredit dan membuat buku penjualan lelang.
		12	Berdasarkan bukti-bukti tersebut dibuat kas debet dan di catat dalam

## B. Hasil Penelitian

### 1. Sistem sebagai sistematika kinerja PT. Pegadaian Cabang Parepare

Sistem memiliki ragam makna untuk didefinisikan dan dijabarkan secara inti dan detail, semua bergantung pada apa seseorang menempatkannya. Ada yang mengacu pada *tools*, pengambilan keputusan, ada juga pada prosedur atau tata cara terhadap sesuatu untuk dinamakan dan dimaknai untuk menjadi sebuah sistem

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak Abdul Samad, S.Kom selaku informan dari penelitian ini dan juga selaku Pimpinan cabang pada PT. Pegadaian Cabang Parepare menyatakan bahwa :

***“ untuk pinjaman nasabah yang sudah jatuh tempo dan tidak dapat diselesaikan yang akan dilelang maka pihak perusahaan akan menghubungi nasabah lewat sms bahwa akan dilakukannya pelelangan pada barang jaminanta. Nanti akan diberikan waktu kapan dilakukan pelelangan melalui pemberitahuan pesan wa/sms otomatis, ada pegawai yang akan menghandle pengelolaan kredit macet yang tergabung dalam panitia lelang yang memiliki sertifikat yang baik”***

Wawancara juga dilakukan oleh peneliti kepada bapak Abdul Hamid selaku informan dari penelitian ini dan juga selaku Penaksir pada PT. Pegadaian Cabang Parepare menyatakan bahwa :

***“ dalam hal tersebut, sistematika kinerja di PT. Pegadaian Cabang Parepare di rancang untuk memastikan efektivitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan bisnis. Dengan menerapkan sistem dalam pelelangan barang jaminana gadai ini pelaksanaannya akan tersusun secra prosedur dan metrik yang terintegritas guna untuk mengukur, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja individu dan tim pada perusahaan kami”***

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukan bahwa sistem barang lelang merupakan proses penjualan barang gadai/jaminan nasabah karena debitur tidak dapat menebus atau melunasi pinjamannya. Pegadaian berhak untuk melelang barang jaminan sesuai

kesepakatan. Proses lelang pada jaminan yang tidak dapat ditebus oleh nasabah, maka akan dilakukan pemberitahuan lelang dengan adanya surat bukti gadai (SBK) yang sudah jatuh tempo dan tidak dapat ditebus sehingga tercatat pada daftar lelang pihak perusahaan memiliki wewenang untuk menyampaikan kepada nasabah bahwa barang jaminan akan dilelang. Dengan melakukan konfirmasi kepada nasabah melalui pemberitahuan telepon atau mengirim pesan (*short message service*).

## 2. Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Tools PT. Pegadaian Cabang Parepare

Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Berdasarkan narasi diatas dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan informan dari tempat penelitian, dibuktikan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian. Dibuktikan dengan informasi yang diperoleh terkait analisis penerapan sistem informasi akuntansi yang telah dilakukan secara sistematis yang sudah terintegrasi pada sistem kerja *passion* (*pegadaian application support system integratet online*), sehingga segala mata anggaran akan otomatis masuk dan keluar secara terintegrasi dan bisa secara *realtime* di *crosscek*.

Sejak awal diluncurkannya *passion*, yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi maka dari awal proses bisnis baik itu awal penyaluran pinjaman dan penyelesaian pinjaman macet NPL (*Non performing loan*).



Itu sudah terintegrasi, sehingga kami dilapangan dimudahkan dalam setiap proses tersebut. Sistem informasi akuntansi juga dapat meningkatkan pekerjaan dan mempercepat pengelolaan data barang lelang pada PT. Pegadaian Cabang Parepare.

Kelebihan dari penerapan sistem informasi dalam pengelolaan data membuat sistem pelaporan menjadi lebih mudah, sistem informasi akuntansi atas barang pelepasan barang jaminan gadai di PT. Pegadaian Cabang Parepare juga sudah baik, berdasarkan standar sistem informasi akuntansi pada di PT. Pegadaian Cabang Parepare memiliki standar sistem informasi yang sangat ketat, segala sistem akuntansi telah terintegritas dan *by system*, apabila ada kesalahan penginputan akan diketahui yang tidak sesuai sebelum EOD (*end of day*). Selanjutnya yang menggunakan hasil (*ouytpu*) yang dihasilkan sistem informasi akuntansi yaitu manajemen pegadaian, auditor internal, auditor eksternal dan OJK.

Wawancara juga dilakukan oleh peneliti kepada bapak Eka Jay selaku informan dari penelitian ini dan juga selaku Pengelola unit pare kota pada PT. Pegadaian Cabang Parepare menyatakan bahwa :

***“ penerapan sistem informasi akuntansi pada pegadaian cabang parepare sejauh ini sudah sangat optimal, karena jika sudah di input semua langsung tersusun secara otomatis, semua proses dari awal penyaluran pinjaman dan penyelesaiannya sudah terintegritas. Adapun proses penyelesaian pinjaman macet itu di input dulu terus dibuatkan laporan, lalu disitu bisa di lihat sistem informasi akuntansinya terimplementasi dengan baik, ini yang akan di gunakan nanti sebagai dasar biaya lelang yang akan kami setor ke negara, adanya sistem informasi akuntansi ini kami selaku karyawan pegadaian cabang parepare di mudahkan dalam setiap proses tersebut, salah satu kelebihan sistem informasi akuntansi juga membuat sistem pelaporan menjadi lebih gampang”***

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan lembaga

keuangan seperti pegadaian, karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses tersebut berkaitan dengan teknologi informasi untuk memajukan usaha atau bisnis.

Sistem informasi akuntansi akan memudahkan perusahaan melakukan sebagai besar kegiatan. Dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat, biaya produksi dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien, Sistem informasi akuntansi memiliki standar yang baik.

Wawancara juga dilakukan oleh peneliti kepada ibu Adinda Khaerunnisa Irwan selaku informan dari penelitian ini dan juga selaku kasir pada PT. Pegadaian Cabang Parepare menyatakan bahwa :

***“ sebagai standar sistem informasi akuntansi yang ketat semua sistem sudah terintegrasi, kalo ada kesalahan penginputan akan diketahui oleh bagian keuangan dan akan dilakukan perbaikan selama end of day atau dilakukannya penghapusan artinya pinjaman macet yang tidak ditagih lagi semisalkan satu barang ini diambil pinjaman Rp. 3.000.000 bunganya Rp. 300.000 nah kan totalnya Rp. 3.300.000 dia tidak bayar Cuma laku Rp. 2.000.000 nah disitukan kita rugi. Pertama yang mesti kita lakukan itu diskon untuk tutupi yang tidak laku. Ini yang Rp. 3.000.000 juga tidak laku maka kita hapus buku itu lakunya Rp. 2.000.000 yang Rp. 1.000.000 di hapuskan maka mengalami kerugian. Jika dalam bisnis ditempat lain tetap untung disisi lain rugi. Dibebankan pada akun pengisian kerugian perusahaan. Semisal mobil dilelang lakunya itu mobil berapa tapi masih ada itu ruginya diusulkan lagi atau disetujui baru hilang. End of day yaitu tutupnya semua proses bisnis dan pelaporan disini semua proses validasinya dilihat. Yang menggunakan hasil diperoleh dari sistem informasi akuntansi itu manajemen pegadaian, auditor internal, eksternal dan OJK”***

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa, peran sistem informasi akuntansi di pegadaian sudah cukup optimal, dan penerapan sistem informasi akuntansi sudah memiliki standar yang berkualitas yang baik sehingga dapat membantu dan mendukung kegiatan perusahaan dan karyawan juga sangat memiliki peran penting dalam

sebuah proses yang terjadi di perusahaan.

### 3. Lelang Sebagai Jalur Penyelesaian Utang Nasabah PT. Pegadaian Cabang Parepare

Lelang merupakan kegiatan menjual barang atau jasa barang jaminan di pegadaian yang telah jatuh tempo dan yang tidak ditebus oleh nasabah. Terdapat berbagai jenis barang jaminan, terutama emas, baik batangan maupun perhiasan yang bisa di beli oleh peserta lelang.

Pelaksanaan lelang yang dilakukan oleh pihak perusahaan adalah upaya proses membeli dan menjual barang atau jasa kepada penawar harga tertinggi, dan kemudian barang terjual kepada penawar harga tertinggi.

Wawancara juga dilakukan oleh peneliti kepada ibu Indriani Safitri selaku dari penelitian ini dan juga selaku *costumer relation officer (CRO)* pada PT. Pegadaian Cabang Parepare menyatakan bahwa :

***“ Pelaksanaan lelang barang jaminan didasarkan pada harga sesuai ketentuan yang berlaku, apabila harga pasar tidak dapat menutup seluruh kewajiban nasabah, maka biaya dilakukan pengajuan diskon sewa modal dan biaya lainnya. Pendapatan perusahaan juga sama dengan hasil tebus nasabah dengan lelang karena dengan harga pasar setempat pada tanggal dilaksanakannya lelang barang jaminan gadai tersebut”***

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa pelaksanaan lelang pada perusahaan ini menunjukkan adanya syarat dan ketentuan yang berlaku yang diterapkan oleh PT. Pegadaian Cabang Parepare atas pelelangan barang jaminan gadai yang tidak dapat ditebus oleh nasabah. Baik dalam perhitungan persen utang nasabah dan proses lelang yang telah didapatkan dari hasil wawancara sudah memiliki syarat-syarat yang harus ditaati oleh kreditur.

#### 4. Efektifitas Pelelangan Barang Jaminan Gadai PT. Pegadaian Cabang Parepare

Pegadaian perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pelelangan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dan mencari solusi untuk meningkatkan efektivitas pelelangan di masa mendatang. Namun sejauh ini efektifitas pelelangan barang jaminan gadai pada pegadaian cabang parepare sudah efektif. Ada beberapa faktor yang menunjang keberhasilan antara lain :

- a. Regulasi
- b. Prosedur
- c. Transparasi
- d. Partisipasi
- e. Hasil lelang

#### C. Pembahasan

Pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Parepare akan dibahas sebagai berikut :

##### 1. Sistem Sebagai Sistematika Kinerja PT Pegadaian

Sistem yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan sumber daya manusia (SDM), pengelolaan keuangan berbasis sistem komputerisasi, hingga penanganan piutang nasabah yang telah jatuh tempo. Setiap aspek tersebut dijalankan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, perusahaan juga mendistribusikan tugas dan wewenang kepada setiap karyawan berdasarkan kualifikasi yang mereka miliki.



Sebagai contoh, penanganan utang tak tertagih akibat kredit macet atau tunggakan angsuran oleh nasabah dikelola dengan sangat cermat, terperinci dan terstruktur. Proses ini ditangani langsung oleh karyawan yang memiliki keahlian khusus di bidang tersebut. Demikian pula, pengelolaan laporan keuangan dilakukan secara langsung oleh tenaga ahli dibidang akuntansi, yaitu para akuntan yang kompeten di bidang tersebut. Akuntansi merupakan bidang pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus, berbeda dari bidang lainnya. Karena memiliki peran penting dalam menentukan kinerja sebuah perusahaan

Pernyataan diatas disampaikan oleh peneliti yang menjelaskan bahwa sistem adalah kumpulan metode atau prosedur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu. Karakteristik sistem umumnya menciptakan pola tertentu yang terkoordinasi dan melibatkan serangkaian tahapan secara teratur guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **2. Sistem Informasi Akuntansi PT. Pegadaian**

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare di rancang untuk mengikuti kemajuan pesat dalam teknologi informasi (IT), yang secara langsung mendukung mendukung pengembangan sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem ini dilakukan secara terintegrasi dan sistematis, memberikan kemudahan dan kecepatan bagi karyawan dalam melaksanakan prosedur pencatatan serta pelaporan informasi yang berhubungan dengan perusahaan.

Perusahaan ini menggunakan sistem kerja bernama *PASSION* (*pegadaian application system integrated online*). *PASSION* adalah sebuah aplikasi yang diterapkan di PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare, yang berperan penting dalam mendukung keputusan perusahaan. Selain itu, aplikasi ini juga mempermudah dan mempercepat proses *input* serta *output* data di lingkungan perusahaan.

Integritas sistem informasi akuntansi dalam mendukung proses bisnis, mulai dari tahap awal hingga penyelesaian pinjaman macet (*Non-Performing Loan*), telah diterapkan dengan baik. Hal ini mempermudah sistem pelaporan secara keseluruhan. Pinjaman macet juga memengaruhi penerapan dan standar sistem informasi akuntansi di perusahaan, karena membantu menyederhanakan berbagai proses untuk menyelesaikan masalah tersebut. Standar sistem informasi akuntansi, yang menjadi dasar dari seluruh sistem terintegrasi dan ketat, berperan penting dalam mengidentifikasi kesalahan penginputan yang dapat diketahui oleh perusahaan. Hasil (*output*) dari sistem informasi akuntansi ini berfungsi sebagai acuan bagi manajemen pegadaian, auditor internal dan eksternal, serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi (IT), sistem informasi akuntansi yang menggunakan prosedur baik secara manual maupun terkomputerisasi menjadi solusi alternatif bagi perancangan sistem akuntansi. Banyak perusahaan yang mulai mengadopsi sistem informasi akuntansi ini secara bertahap, karena terbukti sangat membantu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan perusahaan

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh seorang peneliti yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi akuntansi, sehingga memungkinkan akuntan dan eksekutif perusahaan mengambil keputusan dengan tepat. Sistem ini dianggap sebagai elemen penting dalam operasional kantor keuangan di berbagai perusahaan di seluruh dunia. Sebagian besar berbasis perangkat lunak, sistem ini dapat diintegrasikan sebagai bagian dari solusi teknologi informasi yang diterapkan oleh perusahaan.

### **3. Pelelangan Barang Jaminan Gadai PT. Pegadaian**

Lelang adalah kegiatan penjualan barang jaminan milik nasabah yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare sebagai akibat dari pinjaman nasabah yang telah jatuh tempo dan tidak dapat dilunasi. Proses pelelangan ini dilakukan apabila nasabah gagal membayar atau melunasi pinjaman beserta sewa modal sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan dan nasabah. Pelaksanaan lelang ini juga melibatkan biaya, yaitu biaya lelang dan biaya proses pelelangan.

Barang hasil lelang dapat dijual langsung kepada nasabah individu yang datang ke perusahaan atau dijual secara borongan kepada nasabah pedagang dengan sistem penjualan yang berbeda dari penjualan kepada individu. Peningkatan pendapatan dari hasil lelang ini seharusnya menjadi perhatian utama perusahaan. Setelah pelaksanaan lelang selesai, pendapatan dari hasil lelang sepenuhnya menjadi tanggung jawab pimpinan cabang dan dicatat dalam catatan kas harian perusahaan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “ sistem lelang barang jaminan gadai cabang baru” yang menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada pelelangan barang jaminan gadai pada PT Pegadaian dimana sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi akuntansi, sehingga memungkinkan akuntan dan eksekutif perusahaan mengambil keputusan dengan tepat. Sistem ini dianggap sebagai elemen penting dalam operasional kantor keuangan di berbagai perusahaan di seluruh dunia. Sebagian besar berbasis perangkat lunak, sistem ini dapat diintegrasikan sebagai bagian dari solusi teknologi informasi yang diterapkan oleh perusahaan. informasi yang diperoleh terkait analisis penerapan sistem informasi akuntansi yang telah dilakukan secara sistematis yang sudah terintegritasi pada sistem kerja *passion (pegaadaian aplication support system integratet online)*, sehingga segala mata anggaran akan otomatis masuk dan keluar secara terigentritasi dan bisa secara *realtime* di *crosscek*.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dibahas serta di analisis data yang dilakukan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini bahwa sahny, Pelaksanaan sistem informasi akuntansi di PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare telah berjalan dengan baik dan terkomputerisasi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan. Sistem kerja yang digunakan, yaitu *PASSION (Pegadaian Application System Integrated Online)*, telah terintegrasi secara menyeluruh, sehingga mempermudah perusahaan dalam mengelola proses lelang. Kegiatan lelang barang jaminan di perusahaan ini didukung oleh beberapa faktor utama. Sistem informasi akuntansi yang mendukung proses lelang barang jaminan nasabah di PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare telah diimplementasikan dengan efektif. Pendapatan perusahaan dari hasil lelang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang disebabkan oleh banyaknya barang jaminan yang tidak dapat ditebus atau diselesaikan oleh nasabah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran yang dapat berguna bagi penelitian selanjutnya dan pihak perusahaan dalam pengembangan perusahaan untuk kedepannya :

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi terkait barang lelang di perusahaan ini telah berjalan dengan efektif. Hal ini perlu

dipertahankan agar sistem tersebut dapat beroperasi secara lebih optimal dan memberikan keunggulan yang lebih besar.

2. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menggali lebih banyak sumber dan referensi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pada barang lelang, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan berkualitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Lestari, K.C., dan Muarifah, A. (2021). (2022). Sistem Informasi Akuntansi. *Akuntansi*, 7(2), 107–115.
- Utama, A.M.T. (2022). *sistem lelang barang jaminan gadai cabang barru*. 9, 356–363.
- Andarsyah, R., dan Fadilla, R. (2022). Aplikasi Lelang Online Geographic Information System (WEBGIS) Intelligence PT. Pegadaian (Persero) Menggunakan Metode Research and Development. *Jurnal Teknik Informatika*, 12(2), 1–7. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/informatika/article/view/868>
- li, B. A. B. (2021). *Universitas Internasional Batam*. c, 7–71.
- li, B. A. B., & Sistem, A. P. (2021). *Diii\_2015985\_Bab li*. 17–24.
- Indriasari, I. (2021). Gadai Syariah Di Indonesia. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v2i2.5267>
- Kadek, K., dan Ganesha, U. P. (2022). *JAMINAN GADAI PADA PT PEGADAIAN AREA SKRIPSI*.
- Lestari, E. A. (2022). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS BARANG LELANG PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CP PELITA Diajukan*.
- Maydianto, dan Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. *Jurnal Comasie*, 02, 50–59.
- Rusli, I., & Bisnis, F. (2021). *Skripsi analisis kinerja keuangan berdasarkan metode economic value added (eva) pada pt. pegadaian (persero) cabang parepare*.

Sitorus, J. H. P., dan Sakban, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Mandiri 88 Pematangsiantar. *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*, 5(2), 1–13.  
<http://bisantara.amikparbinanusantara.ac.id/index.php/bisantara/article/download/54/47>

Amalia, Y. (2020). *Analisis Anggaran Dan Realisasi Biaya Operasional Pada Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil li Pekanbaru*. 1–47.





# LAMPIRAN





## Lampiran Wawancara

### CODING WAWANCARA

Coding Key Informan

AB : Abdul Saman, S.Kom ( Pimpinan PT. Pegadaian (persero) CP Parepare )

IS : Indriyani Safitri ( *Costumer Relation Officer (CRO)* )

EJP : Eka Jaya Putra ( Pengelola Unit Pare Kota )

AKI : Adinda Khaerunnisa Irwan ( Kasir )

AH : Abdul Hamid ( Penaksir )

No	Pertanyaan	Coding	Transkrip
1.	Bagaimana sistem pelaksanaan pelelangan barang jaminan di Pegadaian Cabang Parepare, apakah setiap pelaksanaan lelang barang di Pegadaian Cabang Parepare selalu berjalan dengan lancar ?	AB	Jadi di pegadaian itu sistem pelelangan yaitu tentunya bahwa di surat bukti kredit nasabah itu sudah jelas di situ kita Tuliskan tanggal jatuh tempo dan tanggal cut off, jadi tanggal jatuh tempo itu memiliki beberapa hari Selisih dari tanggal setelah masuk tanggal 1 oleh Pegadaian masih memberikan keringanan kepada nasabah untuk memberikan kesempatan untuk melakukan pembayaran sebelum Pegadaian melakukan pelelangan, namun terkait dengan sistemnya itu tetap menggunakan sistem di kami namanya <i>Passion</i> , untuk saat ini proses lelang berjalan lancar sih Apalagi harga emas cenderung naik terkadang pelelangan itu mengalami keterlambatan ketika harga pada saat barang masuk itu lebih tinggi daripada harga emas pada saat mau dilelang. Namun karena kecenderungan harga emas remnya selalu naik sehingga sampai saat ini pelelangan di pegadaian itu selalu berjalan lancar

2.	Tahap seperti apa yang dilalui oleh Pegadaian Cabang Parepare hingga pada akhirnya melakukan pelelangan barang jaminan nasabah ?	AB	Terkait dengan tahap walaupun di surat bukti kredit nasabah kita sudah mencantumkan tanggal jatuh tempo oleh Pegadaian tentunya tetap memberikan warning ataukah penyampaian pertama mungkin lewat WA pada saat jatuh tempo kemudian ditelepon kembali sebelum dilelang dan biasanya kita telepon itu minimal dua kali, jadi wa ada Wa kedua kalinya ada telepon pertama ada telepon kedua juga ada ya setelah kita telepon, tahapnya itu kita lakukan pelelangan dengan membentuk panitia lelang tentunya ya panitianya itu termasuk pinca di sana penafsir dan kasir. Jadi sebelum dilakukan penjualan, dilakukan taksir ulang terhadap barang Jaminan yang akan dilelang Apakah sesuai dengan taksirannya pada saat masuk ataukah ada koreksi ya setelah dilakukan taksir ulang. panitia lelang akan menentukan harga lelang serta memastikan Siapa pembeli lelang.
3.	Bagaimana cara Pegadaian Cabang Parepare memberi informasi kepada nasabah-nasabah yang mengalami pinjaman macet untuk segera melunasi pinjamannya?	IS	Jadi caranya itu ada beberapa cara biasanya yang dilakukan yang pertama itu kirim wa Blast wa bless itu terkait isinya itu nama-nama nasaba, nomor kredit pinjaman. jadi di situ detailnya untuk semua pinjaman nasabah ada di WA Blast yang kedua kalau misalnya setelah mengirim wa bless terus nasabahnya belum belum datang untuk membayarkan pinjamannya itu kita biasanya melakukan telepon langsung bisa itu telepon wa bisa telepon.
4.	Apakah ada teknik tersendiri Pegadaian Cabang Parepare menjual cepat barang jaminan yang sudah jatuh tempo ?	IS	Iya biasanya yang kita lakukan itu memanjang memanjang barang pelelangan itu di kantor atau kalaupun lagi Biasanya kan ada beberapa unit yang jadi Biasanya kita melakukan lelang di dalam di beberapa tempat yang menurut kita itu ramai jadi bisa di pasar atau di tempat-tempat yang tempat-tempat umum lainnya baik Terima kasih atas waktu yang diberikan oleh



5.	Bagaimana Pegadaian Cabang Parepare meyakini calon pembeli barang yang dilelang bahwa yang dilelang itu bagus dan berkualitas ?	EJP	Caranya karena kalau di pegadaian untuk proses silang itu memang dilakukan biasanya di outlet atau titik-titik tertentu yang sudah ditunjuk Biasanya kalau misalnya di outlet memang kita punya etalase untuk memajang barang-barang yang lelang Jadi kalau misalnya nasabah biasanya pun pembelian itu biasanya langsung datang skotlet untuk melihat barangnya atau nilai barangnya bagus atau tidak Untuk masalah kualitas Insyaallah di pegadaian jamin dan dijamin berkualitas dan dijamin keasliannya
6.	Bagaimana jika perolehan harga yang di dapatkan pada proses pelelangan tidak sesuai atau lebih rendah jika dibandingkan pinjaman yang diambil oleh nasabah yang memiliki barang jaminan tersebut ?	EJP	kemudian kalau misalnya harga barang terlalu rendah, maka nasabah itu harus membayar selisih selisihnya. Bagaimana kalau misalnya nasabahnya suka itu barang kemudian diproses kca. Jadi nasabah kemudian kali lebih lanjut ternyata harga gadainya lebih rendah dari harga barangnya maka selisihnya itu harus dibayar nasabah sebagai dijadikan sebagai uang muka.

7.	Bagaimana jika ada seorang nasabah yang tidak setuju jika barang yang dijaminan itu dilelang ?	AKI	<p>jika masalah setuju atau tidaknya itu sudah dikonfirmasi ke nasabah nya jauh hari sebelum jatuh tempo barangnya. Sebelum jatuh tempo itu sudah dikonfirmasi ke nasabahnya langsung terkait barang jaminannya, jadi semisal nasabah tidak membayar barang jaminannya setelah jatuh tempo itu kan ada tanggal lelangnya setelah jatuh tempo. Itu kan ada tanggal lelangnya setelah jatuh tempo nah jika nasabahnya belum datang sebelum tanggal lelangnya dikonfirmasi lagi ke nasabahnya dihubungi. Setelah datang tanggal lelangnya dan biasa banyak belum datang membayar di konfirmasi lagi ke nasabahnya terkait barang jaminannya Apakah ini diperpanjang atau tidak kalau memang nasabahnya tidak ada jawaban atau memang ingin barang jaminannya di lelang nanti setelah datangnya tanggal lelang akan dilakukan lelang ke barang jaminan nasabah tersebut. Jika masalah setuju atau tidaknya itu tidak bisa diserahkan ke Nasabah tersebut, karena kita juga ada aturannya terkait masalah lelang.</p>
----	--	-----	--

8.	Bagaimana pelaksanaan sistem pelelangan di Pegadaian Cabang Parepare dilihat dari sistem informasi akuntansi ?	AKI	jika masalah pelaksanaan lelangnya dilihat dari sistem informasi akuntansi yaitu yang pertama masalah pencatatan dan pelaporan yaitu semua transaksi terkait barang yang akan dilelang mulai dari penerimaan barang gadai hingga hasil akhir lelang dicatat secara detail dalam sistem Terus yang kedua untuk proses dalamnya sistem informasi akuntansi mendukung seluruh proses lelang mulai dari publikasi informasi lelang Pendaftaran peserta lelang pelaksanaan lelang secara online atau offline hingga penentuan pemenang lelang Pemenang lelang terus yang ketiga Pengendalian internal sistem ini membantu dalam menjaga integritas data dan mencegah terjadinya kesalahan atau penyalahgunaan dengan adanya sistem yang terintegrasi risiko terjadinya human error Dapat diminimalisir Terus yang keempat analisis keuangan data yang tersimpan dalam sistem dapat digunakan untuk melakukan analisis keuangan terkait kinerja lelang misalnya menganalisis Tingkat keberhasilan lelang membandingkan harga jual dengan nilai taksiran atau mengidentifikasi barang yang paling sering di lelang.
9.	Apa kerumitan yang di hadapi Pegadaian Cabang Parepare setiap melaksanakan lelang barang jaminan ?	AH	jika terdapat nasabah di pegadaian yang akan dilelang barangnya itu tidak mau dilelang barangnya itu padahal saatnya harus dilelang.
10.	Bagaimana cara menyelesaikan kerumitan yang dialami oleh Pegadaian Cabang Parepare pada saat pelaksanaan lelang barang jaminan ?	AH	Terkait dengan meyelesaikan kerumitan tersebut, mungkin dengan cara melakukan pelelangan pada barang gadaian tersebut. Namun sering kali kita terhambat juga pada selisih harga gadaian dengan harga barang jaminan tersebut

## TRANSKIP WAWANCARA BAPAK ABDUL SAMAD

**Peneliti** : Perkenalkan nama saya Fira Marleyni dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan Akuntansi. Tujuan saya disini yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian di perusahaan ini, untuk memenuhi tugas akhir yaitu Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare . Dan juga saya mengucapkan terima kasih kepada bapak sudah menyempatkan waktunya dan juga kesempatan kepada saya dalam melakukan wawancara terhadap bapak hari ini.

**Peneliti** : Bagaimana sistem pelaksanaan pelelangan barang jaminan di Pegadaian Cabang Parepare, apakah setiap pelaksanaan lelang barang di Pegadaian Cabang Parepare selalu berjalan dengan lancar ?

**Informan** : Jadi di pegadaian itu sistem pelelangan yaitu tentunya bahwa di surat bukti kredit nasabah itu sudah jelas di situ kita Tuliskan tanggal jatuh tempo dan tanggal cut off, jadi tanggal jatuh tempo Itu memiliki beberapa hari Selisih dari tanggal setelah masuk tanggal 1 oleh Pegadaian masih memberikan keringanan kepada nasabah untuk memberikan kesempatan untuk melakukan pembayaran sebelum Pegadaian melakukan pelelangan, namun terkait dengan sistemnya itu tetap menggunakan sistem di kami namanya *Passion*, untuk saat ini proses lelang berjalan lancar sih Apalagi harga emas cenderung naik terkadang pelelangan itu mengalami keterlambatan ketika harga pada saat barang masuk itu lebih tinggi daripada harga emas pada saat mau dilelang. Namun karena kecenderungan harga emas remnya selalu naik sehingga sampai saat ini pelelangan di pegadaian itu selalu berjalan lancar



**Peneliti** : Tahap seperti apa yang dilalui oleh Pegadaian Cabang Parepare hingga pada akhirnya melakukan pelelangan barang jaminan nasabah ?

**Informan** : Terkait dengan tahap walaupun di surat bukti kredit nasabah kita sudah mencantumkan tanggal jatuh tempo oleh Pegadaian tentunya tetap memberikan warning ataupun penyampaian pertama mungkin lewat WA pada saat jatuh tempo kemudian ditelepon kembali sebelum dilelang dan biasanya kita telepon itu minimal dua kali, jadi wa ada Wa kedua kalinya ada telepon pertama ada telepon kedua juga ada ya setelah kita telepon, tahapnya itu kita lakukan pelelangan dengan membentuk panitia lelang tentunya ya panitianya itu termasuk pinca di sana penafsir dan kasir. Jadi sebelum dilakukan penjualan, dilakukan taksir ulang terhadap barang Jaminan yang akan dilelang Apakah sesuai dengan taksirannya pada saat masuk ataupun ada koreksi ya setelah dilakukan taksir ulang. panitia lelang akan menentukan harga lelang serta memastikan Siapa pembeli lelang.

## TRANSKIP WAWANCARA BAPAK EKA JAYA PUTRA

**Peneliti** : Perkenalkan nama saya Fira Marleyni dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan Akuntansi. Tujuan saya disini yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian di perusahaan ini, untuk memenuhi tugas akhir yaitu Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare . Dan juga saya mengucapkan terima kasih kepada bapak sudah menyempatkan waktunya dan juga kesempatan kepada saya dalam melakukan wawancara terhadap bapak hari ini.

**Peneliti** : Bagaimana cara Pegadaian Cabang Parepare memberi informasi kepada nasabah-nasabah yang mengalami pinjaman macet untuk segera melunasi pinjamannya?

**Informan** : Jadi caranya itu ada beberapa cara biasanya yang dilakukan yang pertama itu kirim wa Blast wa bless itu terkait isinya itu nama-nama nasaba, nomor kredit pinjaman. jadi di situ detailnya untuk semua pinjaman nasabah ada di WA Blast yang kedua kalau misalnya setelah mengirim wa bless terus nasabahnya belum belum datang untuk membayarkan pinjamannya itu kita biasanya melakukan telepon langsung bisa itu telepon wa bisa telepon.

**Peneliti** : Apakah ada teknik tersendiri Pegadaian Cabang Parepare menjual cepat barang jaminan yang dilelang ?

**Informan** : Iya biasanya yang kita lakukan itu memanjang memanjang barang pelelangan itu di kantor atau kalau pun lagi Biasanya kan ada beberapa unit yang jadi Biasanya kita melakukan lelang di dalam di beberapa tempat yang menurut kita itu ramai jadi bisa di pasar atau di tempat-tempat yang tempat-tempat umum lainnya baik Terima kasih atas waktu yang diberikan oleh



## TRANSKIP WAWANCARA IBU INDRIYANI SAFITRI

**Peneliti** : Perkenalkan nama saya Fira Marleyni dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan Akuntansi. Tujuan saya disini yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian di perusahaan ini, untuk memenuhi tugas akhir yaitu Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare . Dan juga saya mengucapkan terima kasih kepada bapak sudah menyempatkan waktunya dan juga kesempatan kepada saya dalam melakukan wawancara terhadap ibu hari ini.

**Peneliti** : Bagaimana Pegadaian Cabang Parepare meyakini calon pembeli barang yang dilelang bahwa yang dilelang itu bagus dan berkualitas ?

**Informan** : Caranya karena kan kalau di pegadaian untuk proses silang itu memang dilakukan biasanya di outlet atau titik-titik tertentu yang sudah ditunjuk Biasanya kalau misalnya di outlet memang kita punya etalase untuk memajang barang-barang yang lelang Jadi kalau misalnya nasabah biasanya pun pembelian itu biasanya langsung datang skotlet untuk melihat barangnya atau nilai barangnya bagus atau tidak Untuk masalah kualitas Insyaallah di pegadaian jamin dan dijamin berkualitas dan dijamin keasliannya



**Peneliti** : Bagaimana jika perolehan harga yang di dapatkan pada proses pelelangan tidak sesuai atau lebih rendah jika dibandingkan pinjaman yang diambil oleh nasabah yang memiliki barang jaminan tersebut ?

**Informan** : kemudian kalau misalnya harga barang terlalu rendah, maka nasabah itu harus membayar selisih selisihnya. Bagaimana kalau misalnya nasabahnya suka itu barang kemudian diproses kca. Jadi nasabah kemudian kali lebih lanjut ternyata harga gadainya lebih rendah dari harga barangnya maka selisihnya itu harus dibayar nasabah sebagai dijadikan sebagai uang muka.



## TRANSKIP WAWANCARA IBU ADINDA KHAERUNNISA IRWAN

**Peneliti** : Perkenalkan nama saya Fira Marleyni dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan Akuntansi. Tujuan saya disini yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian di perusahaan ini, untuk memenuhi tugas akhir yaitu Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare . Dan juga saya mengucapkan terima kasih kepada bapak sudah menyempatkan waktunya dan juga kesempatan kepada saya dalam melakukan wawancara terhadap ibu hari ini.

**Peneliti** : Bagaimana jika ada seorang nasabah yang tidak setuju jika barang yang dijaminan itu dilelang ?

**Informan** : jika masalah setuju atau tidaknya itu sudah dikonfirmasi ke nasabah nya jauh hari sebelum jatuh tempo barangnya. Sebelum jatuh tempo itu sudah dikonfirmasi ke nasabahnya langsung terkait barang jaminannya, jadi semisal nasabah tidak membayar barang jaminannya setelah jatuh tempo itu kan ada tanggal lelangnya setelah jatuh tempo. Itu terdapat tanggal lelangnya setelah jatuh tempo nah jika nasabahnya belum datang sebelum tanggal lelangnya dikonfirmasi lagi ke nasabahnya dihubungi. Setelah datang tanggal lelangnya dan biasa banyak belum datang membayar di konfirmasi lagi ke nasabahnya terkait barang jaminannya Apakah ini diperpanjang atau tidak kalau memang nasabahnya tidak ada jawaban atau memang ingin barang jaminannya di lelang nanti setelah datangnya tanggal lelang akan dilakukan lelang ke barang jaminan nasabah tersebut. Jika masalah setuju atau tidaknya itu tidak bisa diserahkan ke Nasabah tersebut, karena kita juga ada aturannya terkait masalah lelang.

**Peneliti** : Bagaimana pelaksanaan sistem pelelangan di Pegadaian Cabang Parepare dilihat dari sistem informasi akuntansi ?

**Informan** : jika masalah pelaksanaan lelangnya dilihat dari sistem informasi akuntansi yaitu yang pertama masalah pencatatan dan pelaporan yaitu semua transaksi terkait barang yang akan dilelang mulai dari penerimaan barang gadai hingga hasil akhir lelang dicatat secara detail dalam sistem Terus yang kedua untuk proses dalamnya sistem informasi akuntansi mendukung seluruh proses lelang mulai dari publikasi informasi lelang Pendaftaran peserta lelang pelaksanaan lelang secara online atau offline hingga penentuan pemenang lelang Pemenang lelang terus yang ketiga Pengendalian internal sistem ini membantu dalam menjaga integritas data dan mencegah terjadinya kesalahan atau penyalahgunaan dengan adanya sistem yang terintegrasi risiko terjadinya human error Dapat diminimalisir Terus yang keempat analisis keuangan data yang tersimpan dalam sistem dapat digunakan untuk melakukan analisis keuangan terkait kinerja lelang misalnya menganalisis Tingkat keberhasilan lelang membandingkan harga jual dengan nilai taksiran atau mengidentifikasi barang yang paling sering di lelang.

## TRANSKIP WAWANCARA BAPAK ABDUL HAMID

**Peneliti** : Perkenalkan nama saya Fira Marleyni dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan Akuntansi. Tujuan saya disini yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian di perusahaan ini, untuk memenuhi tugas akhir yaitu Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Gadai Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Parepare . Dan juga saya mengucapkan terima kasih kepada bapak sudah menyempatkan waktunya dan juga kesempatan kepada saya dalam melakukan wawancara terhadap bapak hari ini.

**Peneliti** : Apa kerumitan yang di hadapi Pegadaian Cabang Parepare setiap melaksanakan lelang barang jaminan ?

**Informan** : jika terdapat nasabah di pegadaian yang akan dilelang barangnya itu tidak mau dilelang barangnya itu padahal saatnya harus dilelang.

**Peneliti** : Bagaimana cara menyelesaikan kerumitan yang dialami oleh Pegadaian Cabang Parepare pada saat pelaksanaan lelang barang jaminan ?

**Informan** : Terkait dengan meyelesaikan kerumitan tersebut, mungkin dengan cara melakukan pelelangan pada barang gadaian tersebut. Namun sering kali kita terhambat juga pada selisih harga gadaian dengan harga barang jaminan tersebut.



## Lampiran Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Nomor : 66/05/A.2-II/XI/46/2024 Makassar, 25 November 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**PJ. Wali Kota Parepare**

**Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fira Marleyni

Stambuk : 105731112521

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pevelangan atas barang jaminan gadai pada pt. pegadaian (persero) cabang parepare

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,

**Dr. H. Andi Jah'an, S.E., M.Si**

NBM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

## Lampiran Surat Izin Penelitian DPMTSP

1/2



SRN IP0000845

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmtsp@pareparekota.go.id

### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 845/IP/DPM-PTSP/12/2024

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

### **MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA

: **FIRA MARLEYNI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jurusan

: **AKUNTANSI**

ALAMAT

: **JL. BUKIT MADANI PAREPARE**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELELANGAN ATAS BARANG JAMINAN GADAI PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **11 Desember 2024 s.d 25 Desember 2024**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **02 Desember 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**

**Pembina Tk. 1 (IV/b)  
NIP. 19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



#### KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

#### Lembar Kedua Izin Penelitian

## Lampiran Surat Persetujuan Penelitian



10 Desember 2024

Nomor : e-1219/00106.OP/2024  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Urgensi : Segera

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua LP3M  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di-  
Tempat

Hal : **Persetujuan Izin Penelitian Mahasiswa(i) a.n Fira**

Sehubungan dengan surat Saudara No. 5379/05/C.4-VIII/XII/1446/2024 tanggal 03 Desember 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian dengan Judul Penelitian "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan atas barang Jaminan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pare Pare" atas nama Mahasiswa di bawah ini :

No	Nama Mahasiswa	Stambuk	Program Studi
1	Fira Marleyni	10573 1112521	Akuntansi

Maka kami izinkan Mahasiswa tersebut melakukan kegiatan penelitian di PT. Pegadaian Kantor **CP Pare Pare**.

1. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024 s.d 25 Desember 2024 di PT. Pegadaian Kantor **CP Pare Pare**.
2. Mahasiswa(i) yang melaksanakan Wawancara diminta membantu pemasaran produk Pegadaian antara lain: Kredit Cemat dan Aman Gadai (**Rahn Gadai**), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi), Kredit Angsuran Sistem Gadai (**Krasida**), Penjualan Logam Mulia (Tunai/Angsuran/Arisan), Layanan pembayaran tagihan bulanan Multi Pembayaran Online (**MPO**).
3. Setiap Mahasiswa (i) yang akan melaksanakan Wawancara wajib melakukan transaksi produk pegadaian seperti **Pembukaan Tabungan Emas, Gadai/Rahn** untuk memberikan pengalaman dalam bertransaksi di Pegadaian.
4. Data yang diperoleh semata-mata untuk bahan Wawancara, bukan untuk kepentingan lain.
5. 1 (satu) eksampelar hasil/laporan Wawancara masing-masing dikirimkan kepada kami Kantor Wilayah VI Makassar sebagai bahan pustaka.

PT PEGADAIAN Kantor Pusat  
Jl. Kramat Raya 162 T +62-21 315 5550 (Hunting)  
Jakarta Pusat 10430 F +62-21 391 4221

[www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)





6. Surat izin Wawancara dapat dicabut kembali apabila pemegang surat izin melanggar peraturan & ketentuan yang berlaku di PT.Pegadaian.
7. Setiap mahasiswa(i) yang melaksanakan kegiatan Wawancara tidak mendapatkan upah/honor. Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT Pegadaian



(JAINUDDIN)

Deputy Operasional Kantor  
Wilayah VI

**Tembusan**

Yth. Pemimpin Cabang Kantor Cabang Pare Pare

PT PEGADAIAN Kantor Pusat  
Jl. Kramat Raya 162 T +62-21 315 5550 (Hunting)  
Jakarta Pusat 10430 F +62-21 391 4221

[www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)

Dicetak oleh : ABDUL SAMAD/P85474/PGD  
Dokumen ini ditandatangani dan diterbitkan oleh sistem eoffice.pegadaian.co.id

## Lampiran Dokumentansi Wawancara



Wawancara bersama pimpinan cabang bapak Abdul Samad



Wawancara bapak Eka Jaya Putra





Wawancara bersama ibu Indriyani Safitri



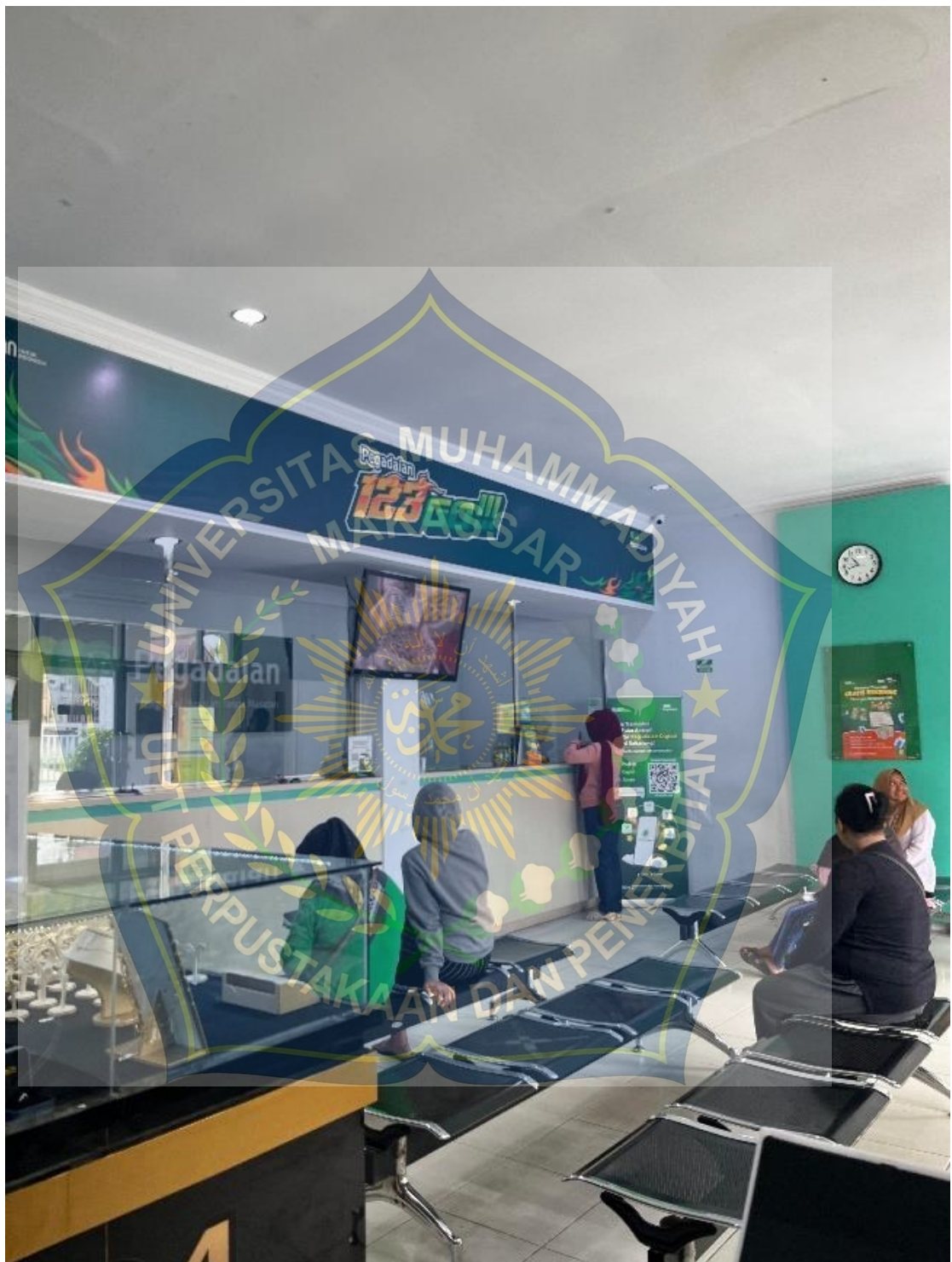


Wawancara bersama ibu Adinda Khaerunnisa



Wawancara bersama bapak Abdul Hamid





Suasana Pelayanan Di Pegadaian Cabang Parepare



Dokumentasi Proses Menggadi





Etalase Emas Lelang di Pegadain cabang parepare

## Lampiran Bukti Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini;

Nama : Fira Marleyni  
Nim : 105731112521  
Program Studi : Akuntansi  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	10 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 7 Maret 2025  
Mengetahui  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurhidayah Hum, M.I.P  
NBM 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)



Fira Marleyani 105731112521 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id)

Internet Source

4%

2

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

2%

3

[nanopdf.com](http://nanopdf.com)

Internet Source

2%

4

[repository.ampta.ac.id](http://repository.ampta.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%

ORIGINALITY REPORT

**24%**  
SIMILARITY INDEX

**24%**  
INTERNET SOURCES

**8%**  
PUBLICATIONS

**7%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://eprints.upnyk.ac.id">eprints.upnyk.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://ejournal.unsa.ac.id">ejournal.unsa.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://jurnal.uts.ac.id">jurnal.uts.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	3%
6	<a href="http://vibdoc.com">vibdoc.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://repositorybaru.stieykpn.ac.id">repositorybaru.stieykpn.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Fira Marleyni 105731112521 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	5%
2	text-id.123dok.com Internet Source	5%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Fira Marleyni 105731112521 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	0%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com	10%
	Internet Source	

Exclude quotes On Exclude matches < 2%  
Exclude bibliography On



Fira Marleyni 105731112521 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)  
Internet Source

5%

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



## Lampiran Berita Acara Lelang

**PT PEGADAIAN**  
Cabang CP PARE PARE

**BERITA ACARA LELANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Panitia Lelang outlet CP PARE PARE menyatakan bahwa Selasa tanggal sepuluh bulan Desember tahun dua ribu dua puluh empat melaksanakan lelang di depan umum atas Barang Jaminan Dalam Proses Lelang sejumlah 29 (dua puluh sembilan) rekening dengan Pokok Lelang sejumlah Rp. 181,404,523 (seratus delapan puluh satu juta empat ratus empat ribu lima ratus dua puluh tiga Rupiah).

Terdiri dari :

Total Pokok Lelang	Rp.	17,749,937
Bea Lelang Pembeli	Rp.	1,774,980
PPN	Rp.	1,952,483
Kewajiban Pembeli Lelang	Rp.	183,002,000
Terbilang seratus delapan puluh tiga juta dua ribu		
Bea Lelang Penjual	Rp.	1,774,980

Panitia Lelang sebagai berikut :

No. Nama	Nik	Jabatan
1. <b>ABDUL SAMAD</b>	P85474	Ketua
2. <b>ABDUL HAMID</b>	P88400	Anggota
3. <b>ADINDA KHAERUNNISA</b>	PKS01362	Anggota

Tanda Tangan

**ABDUL SAMAD**  
P85474

KOTA PARE PARE, 10 Desember 2024

Ketua Panitia Lelang







## BIOGRAFI



Fira Marleyani, Lahir di Parepare Pada Tanggal 16 Maret 2003, Putri pertama dari pasangan Bapak Firman dan Ibu Hj Ratna. Pendidikan yang di tempuh oleh penulis yaitu SD Negri 3 Unggulan Kota Parepare Lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan

sekolah menengah pertama di SMP Negri 1 Parepare dan lulus pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negri 4 Parepare dan lulus pada tahun 2021, dan mulai melanjutkan program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.











